

**ANALISIS *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Sheika Ayu Novrianty

No. Mahasiswa: 14312568

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN PERSPEKTIF
FRAUD DIAMOND PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan dalam memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Sheika Ayu Novrianty

No. Mahasiswa: 14312568

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Mei..... 2018

Penulis,



(Sheika Ayu Novrianty)

**ANALISIS *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN PERSPEKTIF
FRAUD DIAMOND PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Sheika Ayu Novrianty

No.Mahasiswa: 14312568

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal14-5-2018.....

Dosen Pembimbing,



(Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh : **SHEIKA AYU NOVRIANTY**

Nomor Mahasiswa : **14312568**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 4 Juni 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.**

Penguji : **Yunan Najamuddin, Drs., MBA.**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN MOTTO

Hidup itu harus disyukuri karena dengan begitu kita bisa menikmati apa yang kita miliki saat ini.

Jangan pedulikan apa kata orang selama yang kita lakukan benar dan tidak merugikan orang lain.

Berbagilah walaupun sedikit karena sebagian rezeki kita adalah milik orang lain.

Segala macam kesuksesan yang dapat kamu raih tak terlepas dari restu dan do'a Orangtua.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Papa (Bapak H. Kariyanta) dan Mama (Ibu Syarifah) tercinta

Adik tersayang, Karina Mega Azzahra

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerahnya, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis *Financial Statement Fraud* dengan Perspektif *Fraud Diamond* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang berperan secara langsung maupun tidak langsung selama masa perkuliahan sampai pada skripsi ini diselesaikan, yaitu kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran pada setiap langkah yang penulis lalui serta jalan keluar atas segala permasalahan yang penulis hadapi.
2. Orangtua yang penulis cintai, Papa Kariyanta dan Mama Syarifah, yang telah memberikan segala bentuk dukungan baik doa, semangat, kasih sayang serta materi dalam setiap langkah hidup penulis sampai saat ini.
3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, tenaga, serta waktu sehingga skripsi ini dapat selesai.

4. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., M.Hum., LL.M., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak D. Agus Hardjito, Drs., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh bangku kuliah pada serta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis dalam keperluan administrasi serta memberikan kenyamanan dalam proses belajar dengan ruang kelas yang bersih.
9. Karina Mega Azzahra, adik tersayang yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Sahabat sahabat tersayang Herlina Andriani, Pramesti Pusparanti, Diah Ayudita dan Rahma Amalia telah menjadi orang – orang terdekat dan seperjuangan selama ini yang selalu ada untuk penulis baik susah maupun senang.
11. Antigibah (Pandu, Cindy, Vanni, Yunika, Al, Aul, dan Hadi) selaku sahabat – sahabat sejak SMA yang telah memberikan semangat dan motivasi.

12. Karunia di Desa (Dita, Devy, Puchan, Erun, dan Eka) sahabat – sahabat tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
13. Pangudi Utomo yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk menemani penulis saat bimbingan dan mengerjakan skripsi ini.
14. Teman – teman KKN Unit 246 (Uli, Winna, Anis, Tifa, Bowo, Fazri, Yoza, dan Yogi) atas pengalaman yang diberikan kepada penulis.
15. Teman - teman Jurusan Akuntansi angkatan 2014 Universitas Islam Indonesia.
16. Seluruh Keluarga H. Sulaiman dan Ngatmo Karyo yang turut memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
17. Pihak – pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan maka itu diperlukan kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN SAMBUNG | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN BERITA ACARA | v |
| HALAMAN MOTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| ABSTRACT | xvii |
| ABSTRAK | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 <i>Fraud</i> | 10 |
| 2.1.2 <i>Fraud Diamond Theory</i> | 13 |
| 2.1.2.1 Tekanan | 14 |
| 2.1.2.2 Kesempatan | 14 |
| 2.1.2.3 Pembeneran | 15 |
| 2.1.2.4 Kemampuan | 15 |
| 2.2 Telaah Penelitian Terdahulu | 16 |
| 2.3 Hipotesis Penelitian | 17 |
| 2.3.1 Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap <i>Fraud</i> pada Laporan Keuangan | 17 |
| 2.3.2 Pengaruh Perubahan Piutang terhadap <i>Fraud</i> pada Laporan Keuangan | 19 |
| 2.3.3 Pengaruh <i>Monitoring</i> terhadap <i>Fraud</i> pada Laporan Keuangan | 20 |
| 2.3.4 Pengaruh Total AkruaI terhadap <i>Fraud</i> pada Laporan Keuangan | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3.5 Pengaruh Pergantian Direksi terhadap <i>Fraud</i> pada Laporan Keuangan | 23 |
| 2.4 Kerangka Pemikiran..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 25 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 25 |
| 3.3 Sumber Data | 26 |
| 3.4 Pengukuran Variabel Penelitian | 26 |
| 3.4.1 Variabel Dependen | 26 |
| 3.4.2 Variabel Independen | 30 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 32 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif | 32 |
| 3.5.2 Regresi Logistik | 32 |
| 3.5.2.1 Menilai Model Fit | 33 |
| 3.5.2.2 <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> | 33 |
| 3.5.2.3 Nagelkerke's R^2 | 34 |
| 3.5.2.4 Tabel Klasifikasi 2 X 2 | 34 |
| 3.5.3 Uji Hipotesis | 35 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 36 |
| 4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian | 36 |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif | 37 |
| 4.3 Analisis Regresi Logistik | 40 |
| 4.3.1 <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> | 41 |
| 4.3.2 Model Fit | 41 |
| 4.3.3 Nagelkerke's R^2 | 41 |
| 4.3.4 Tabel Klasifikasi 2 X 2 | 42 |
| 4.4 Uji Koefisien Regresi | 42 |
| 4.5 Uji Hipotesis | 44 |
| 4.6 Pembahasan | 46 |
| 4.6.1 Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap <i>Fraud</i> pada Laporan Keuangan | 47 |
| 4.6.2 Pengaruh Perubahan Piutang terhadap <i>Fraud</i> pada Laporan Keuangan | 48 |
| 4.6.3 Pengaruh <i>Monitoring</i> terhadap <i>Fraud</i> pada Laporan Keuangan ... | 49 |
| 4.6.4 Pengaruh Total AkruaI terhadap <i>Fraud</i> pada Laporan Keuangan . | 50 |
| 4.6.5 Pengaruh Pergantian Direksi terhadap <i>Fraud</i> pada Laporan Keuangan | 51 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 53 |
| 5.1 Kesimpulan | 53 |
| 5.2 Saran | 54 |
| 5.3 Implikasi | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN | 60 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 16 |
| Tabel 3.1 Rasio Keuangan untuk Mengukur Beneish M-Score | 29 |
| Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel | 36 |
| Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif | 37 |
| Tabel 4.3 Hasil Regresi Logistik | 40 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Klasifikasi | 42 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 <i>Fraud Diamond Theory</i> | 13 |
| Gambar 2 Kerangka Pemikiran | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> | 61 |
| Lampiran 2 Daftar <i>Net Receivables</i> Tahun 2013-2016..... | 62 |
| Lampiran 3 Daftar <i>Sales</i> Tahun 2013-2016 | 63 |
| Lampiran 4 Daftar <i>Cost of Goods Sold</i> Tahun 2013-2016 | 64 |
| Lampiran 5 Daftar <i>Total Asset</i> Tahun 2013-2016 | 65 |
| Lampiran 6 Daftar <i>Current Asset</i> Tahun 2013-2016 | 66 |
| Lampiran 7 Daftar <i>Plant, Property, and Equipment</i> Tahun 2013-2016 | 67 |
| Lampiran 8 Daftar Depresiasi Tahun 2013-2016 | 68 |
| Lampiran 9 Daftar <i>Sales General & Administrative</i> Tahun 2013-2016 | 69 |
| Lampiran 10 Daftar <i>Current Liabilities</i> Tahun 2013-2016..... | 70 |
| Lampiran 11 Daftar <i>Long Term Debt</i> Tahun 2013-2016 | 71 |
| Lampiran12 Daftar <i>Net Income from Continuing Operation</i> Tahun 2014-2016 | 72 |
| Lampiran13 Daftar <i>Cash Flow From Operation Activity</i> Tahun 2014-2016 | 73 |
| Lampiran 14 Daftar Beneish M-Score Tahun 2014 | 74 |
| Lampiran 15 Daftar Beneish M-Score Tahun 2015..... | 75 |
| Lampiran 16 Daftar Beneish M-Score Tahun 2016 | 76 |
| Lampiran 17 Daftar Beneish M-Score Tahun 2014-2016 | 77 |
| Lampiran 18 Daftar Total Hutang Tahun 2014-2016 | 78 |
| Lampiran 19 Daftar Anggota Komite Audit Independen Tahun 2014-2016 | 79 |
| Lampiran 20 Daftar Total Komite Audit Tahun 2014-2016 | 80 |
| Lampiran 21 Daftar LEV Tahun 2014-2016 | 81 |
| Lampiran 22 Daftar REC Tahun 2014-2016 | 82 |

| | |
|--|----|
| Lampiran 23 Daftar MON Tahun 2014-2016 | 83 |
| Lampiran 24 Daftar TATA Tahun 2014-2016 | 84 |
| Lampiran 25 Daftar DCHANGE Tahun 2014-2016 | 85 |

ABSTRACT

This objective of this study is to analyze the financial statements fraud using the fraud diamond theory on Indonesian property and real estate companies with a sample of 38 companies in the period of 2014-2016. The analytical method used in this research is logistic regression using SPSS program. Financial statement fraud is measured by using the Beneish M-Score model. The results of the research reveal that receivable exchange and total accrual are positively significant predictors of the financial statement fraud on Indonesian property and real estate companies. This results support the fraud diamond theory in explaining the fraudulent of financial statements.

Keywords: *financial statement fraud, pressure, opportunity, rationalization, capability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya *financial statement fraud* dengan menggunakan persepsi teori *fraud diamond* pada perusahaan properti dan *real estate* di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 perusahaan properti dan *real estate* di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan menggunakan program SPSS. *Financial statement fraud* diukur menggunakan model Beneish M-Score. Hasil analisis regresi mengungkapkan bahwa perubahan piutang dan total akrual berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan kecurangan pada laporan keuangan. Hasil penelitian ini memberikan dukungan kepada teori *fraud diamond* dalam menjelaskan tindakan kecurangan pada laporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan laporan keuangan, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan media pelaporan antara manajemen suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan untuk menyampaikan kondisi keuangan pada periode tertentu (Kieso *et al.*, 2014). Laporan keuangan perusahaan menyediakan informasi tentang (1) posisi keuangan, (2) laba rugi, (3) perubahan ekuitas, (4) arus kas, dan (5) catatan atas laporan keuangan. Pihak – pihak berkepentingan yang dimaksud adalah investor, kreditor, auditor dan perusahaan itu sendiri. Investor dan kreditor menggunakan laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan yang sesuai dengan kepentingannya. Sedangkan auditor menggunakan laporan keuangan sebagai objek yang akan diperiksa kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku. Bagi perusahaan itu sendiri, laporan keuangan digunakan sebagai landasan dalam mengambil suatu keputusan dalam perusahaan.

Investor memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari dana yang diberikan kepada perusahaan melalui surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan publik. Dalam Pasal 1 angka 8 Ketentuan Umum Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan publik merupakan Perseroan yang memenuhi kriteria jumlah pemegang saham dan modal disetor sesuai dengan ketentuan

peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal. Sedangkan kreditor memiliki kepentingan untuk mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut layak untuk diberikan pinjaman dengan jaminan yang dimilikinya.

Dengan adanya pengaruh kondisi keuangan terhadap keputusan yang akan diambil oleh pihak berkepentingan maka perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan informasi keuangan yang meyakinkan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat memperoleh dana berupa investasi atau pinjaman dari pihak yang berkepentingan tersebut. Pada kenyataannya, kondisi keuangan suatu perusahaan akan mengalami pasang surut. Hal ini bertentangan dengan tujuan pihak yang bersangkutan. Jika perusahaan dinilai tidak dapat memberikan apa yang mereka inginkan maka perusahaan tidak dapat memperoleh apa yang akan mereka berikan. Peristiwa tersebut merupakan salah satu contoh yang dapat memicu terjadinya *fraud* yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan. Manajemen memiliki kewajiban untuk memperlihatkan kepada pihak ketiga bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. *Fraud* merupakan sebuah tindakan dalam melakukan penipuan yang dilakukan oleh seseorang yang mengetahui bahwa hal tersebut mengakibatkan dampak yang tidak baik menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*. *Fraudulent Financial Reporting* dapat terjadi karena adanya upaya manajemen untuk mengelola laba sebagai bentuk pertahanan untuk dapat mengelabui

pengguna laporan keuangan mengenai kinerja perusahaan (Hayes *et al.*, 2014).

Berdasarkan Teori *Fraud Diamond*, terdapat empat elemen yang memicu terjadinya *fraud*, yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kapabilitas. Kesempatan merupakan pintu untuk memasuki kecurangan. Jika pengamanan atau pengendalian pada suatu sistem maupun lingkungan rendah, maka dapat menjadi kesempatan bagi seseorang untuk melakukan kecurangan. Selain keamanan, akun – akun yang menggunakan estimasi dalam menentukan jumlahnya juga dapat menjadi kesempatan terjadinya *fraud* terhadap laporan keuangan contohnya akun piutang. *Fraud* juga dapat terjadi dengan adanya insentif (tekanan) dan rasionalisasi karena hal tersebut akan menarik seseorang untuk melakukannya.. Tekanan yang diterima dapat dalam berbagai cara (Abdullahi dan Mansor, 2015). Lister (2007) menemukan tiga jenis tekanan berdasarkan sifat antara lain pribadi, stres dan tekanan eksternal. Sehingga tekanan yang dapat memicu terjadinya *fraud* dapat berasal dari dalam diri, lingkungan internal, maupun eksternal perusahaan. Sedangkan rasionalisasi merupakan suatu elemen yang sulit diukur melalui laporan keuangan. Sehingga terdapat berbagai bentuk pembenaran yang dapat dilakukan oleh individu yang melakukan kecurangan.

Seseorang memerlukan kunci untuk dapat membuka pintu dan akhirnya dapat memasukinya. Kunci tersebut yaitu kemampuan yang dimiliki untuk melakukan kecurangan (Wolfe dan Hermanson, 2004).

Menduduki suatu jabatan tertentu dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam melakukan kecurangan. Hal ini dapat terjadi karena seseorang dapat mengandalkan posisinya dalam menjalankan tindakan kecurangan menggunakan kemampuan yang dimiliki. Adanya elemen tambahan tersebut dapat mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan kecurangan (Abdullahi dan Mansor, 2015).

Menurut Beasley et al. (1999) terdapat banyak organisasi yang tidak melakukan pengecekan yang memadai sebagai upaya mengurangi risiko bahwa *Chief Executive Officer* (CEO) memiliki kapabilitas dalam melakukan kecurangan. Kapabilitas yang dimiliki dapat memicu terjadinya *fraud*. *Fraud* dapat terjadi karena meningkatnya pengetahuan terhadap suatu tugas yang dilakukan secara terus menerus tanpa diimbangi dengan peningkatan kontrol untuk mencegah adanya tindakan tersebut. Sehingga seorang individu tidak dapat melakukan kecurangan tanpa memiliki kapabilitas. Dalam teori tersebut, seseorang dapat melakukan kecurangan ketika memiliki tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kapabilitas untuk melakukannya.

Permasalahan diatas merupakan salah satu contoh hal yang dapat memicu terjadinya tindakan *fraud* terhadap laporan keuangan. Berdasarkan empat elemen tersebut memungkinkan adanya faktor lain yang dapat menjadi penyebab terjadinya tindakan *fraud*. *Fraud* dalam laporan keuangan diukur menggunakan proksi *Beneish M-Score*. Proksi tersebut biasa digunakan dalam menganalisis kecurangan laporan

keuangan pada perusahaan manufaktur. Akan tetapi, peneliti ingin mengetahui bagaimana analisis kecurangan pada laporan keuangan pada perusahaan properti dan *real estate* menggunakan proksi Beneish M-Score. Perusahaan sektor manufaktur dan sektor properti dan *real estate* memiliki karakteristik yang berbeda. Salah satu perbedaan antara kedua sektor tersebut adalah barang yang diperjualbelikan. Pada sektor manufaktur perusahaan memproduksi dan menjual barang konsumsi yang mudah untuk dipindahtangankan seperti makanan, minuman, obat – obatan, dan lainnya. Sedangkan pada sektor properti dan *real estate* perusahaan menjual atau menyewakan barang berupa tanah, gedung, rumah, perkantoran, dan lainnya dimana barang tersebut merupakan barang yang tidak mudah untuk dipindahtangankan.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tiffani dan Marfuah (2015) adalah sebagai berikut: (1) Penulis menggunakan *Fraud Diamond Theory* sehingga terdapat elemen tambahan berupa kapabilitas. (2) Peneliti ingin membuktikan ada atau tidaknya pengaruh variabel Tekanan Eksternal karena terdapat hasil yang berbeda pada penelitian sebelumnya. (3) Peneliti menggunakan perusahaan properti dan *real estate* sebagai sampel. (4) Data penelitian menggunakan laporan keuangan tahun 2014 – 2016. (5) Peneliti menambahkan variabel Pergantian Direksi karena adanya elemen ke empat yaitu kapabilitas yang dapat mendorong terjadinya *Fraud*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul **Analisis *Financial Statement Fraud* dengan Perspektif *Fraud Diamond* pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan?
- 2) Apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan?
- 3) Apakah *monitoring* berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan?
- 4) Apakah total akrual berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan?
- 5) Apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisis pengaruh tekanan eksternal terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh *nature of industry* terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan.

- 3) Untuk menganalisis pengaruh *monitoring* terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh total akrual terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan.
- 5) Untuk menganalisis pengaruh pergantian direksi terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan.

1.4. Manfaat penelitian

- 1) Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan investor dapat menggunakan informasi ini untuk mengambil keputusan. Salah satunya adalah keputusan untuk memilih dengan bijak perusahaan yang layak untuk dijadikan sebagai pihak yang mengelola dan miliknya dalam bentuk saham ataupun obligasi.

- 2) Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat melaporkan hasil kondisi keuangan yang sebenar benarnya agar mendapat kepercayaan masyarakat dengan bersikap jujur. Selain itu, perusahaan dapat menelaah apakah keputusan yang diambil saat ini merupakan keputusan yang benar.

3) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bagi perkembangan mata kuliah audit forensik dan perkembangan audit dalam bidang audit forensik selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada masing – masing bagian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini penulis menguraikan landasan teori, telaah penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini penulis memuat metode yang berhubungan dengan data dan analisis. Metode yang berhubungan dengan data, yaitu jenis penelitian, populasi dan sampel, serta sumber data. Sedangkan metode yang berhubungan dengan analisis, yaitu pengukuran variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan objek penelitian serta analisis statistik semua variabel serta mendiskusikan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Fraud*

Menurut standar audit, *fraud* merupakan tindakan yang disengaja oleh individu atau kelompok yang ditugaskan pada pemerintahan, perusahaan atau pihak ketiga yang melibatkan tipuan untuk mendapatkan keuntungan secara ilegal (Hayes *et al.*, 2014). *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mengungkapkan bahwa *fraud* dikelompokkan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1) *Misappropriation of Assets*

Misappropriation of Assets atau penyalahgunaan aset merupakan peristiwa yang melibatkan pencurian aset entitas yang dilakukan oleh karyawan dalam jumlah yang relatif kecil dan tidak material. Namun, hal itu biasanya melibatkan manajemen yang dapat mengelabui atau menyembunyikan penyalahgunaan dengan cara yang sulit terdeteksi (Hayes *et al.*, 2014).

Menurut Hayes *et al.* (2014), penyalahgunaan aset dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

- a. *Embezzling Receipt* (seperti, penyalahgunaan piutang tertagih).
- b. Mengambil aset berwujud atau intelektual aset (seperti, persediaan).

- c. Adanya transaksi yang mengharuskan perusahaan untuk membayar sesuatu barang atau jasa yang fiktif.
- d. Menggunakan aset perusahaan untuk keperluan pribadi.

2) *Fraudulent Financial Reporting*

Fraudulent Financial Reporting merupakan kecurangan yang terjadi pada pelaporan keuangan dengan tujuan menipu pengguna laporan tentang kinerja perusahaan (Priantara, 2013).

Menurut Standar Audit (“SA”) 240, pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Manipulasi, pemalsuan (termasuk peniruan), atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan.
- b. Pernyataan salah, atau penghilangan secara sengaja atas peristiwa, transaksi, atau informasi signifikan lainnya dalam laporan keuangan.
- c. Penerapan salah yang disengaja atas prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, penyajian, atau pengungkapan.

3) Korupsi

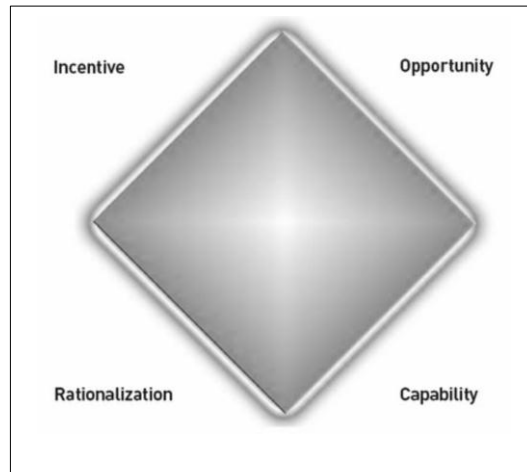
Menurut Undang - Undang No. 20 Tahun 2001, korupsi merupakan:

“Perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan /perekonomian negara, menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara.”

Jenis korupsi diklasifikasikan oleh tokoh reformasi, Amien Rais yang menyatakan bahwa terdapat empat jenis korupsi, yaitu (Anwar, 2006):

- a. Korupsi ekstortif merupakan sogokan atau suap yang dilakukan pengusaha kepada penguasa.
- b. Korupsi manipulatif merupakan permintaan seseorang yang memiliki kepentingan ekonomi kepada eksekutif atau legislatif untuk membuat peraturan atau Undang-Undang yang menguntungkan bagi usaha ekonominya.
- c. Korupsi nepotistik merupakan korupsi yang terjadi karena ada ikatan kekeluargaan, pertemanan, dan sebagainya.
- d. Korupsi subversif merupakan korupsi dengan cara merampok kekayaan negara secara sewenang-wenang untuk dialihkan ke pihak asing dengan sejumlah keuntungan pribadi.

2.1.2. *Fraud Diamond Theory*



Gambar 1: *Fraud Diamond Theory*

Fraud Diamond Theory merupakan perluasan dari *Fraud Triangle Theory*. Elemen yang terdapat pada *Fraud Triangle Theory*, yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Sedangkan pada *Fraud Diamond Theory*, kapabilitas menjadi elemen tambahan terjadinya *fraud*. Teori ini dikemukakan pertama kali oleh Wolfe dan Hermanson pada *CPA Journal* (2004). Meskipun tekanan, peluang dan rasionalisasi berjalan bersamaan, *fraud* tidak akan terjadi tanpa adanya elemen keempat, yaitu kapabilitas (Wolfe dan Hermanson, 2004). Disamping itu, pelaku potensial juga memiliki keterampilan khusus dalam melakukan kecurangan (*fraud*).

Kesempatan merupakan pintu untuk memasuki kecurangan. Insentif (tekanan) dan rasionalisasi dapat menarik seseorang untuk memasukinya. Namun, untuk membuka pintu tersebut, seseorang memerlukan kunci, yaitu kemampuan untuk melakukannya (Wolfe dan Hermanson, 2004). Adanya elemen tambahan tersebut dapat

mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan kecurangan (Abdullahi dan Mansor, 2015). Seorang individu tidak dapat melakukan kecurangan sampai keempat elemen tersebut hadir. Dalam teori tersebut, tekanan dapat menyebabkan seseorang mencari peluang, dan rasionalisasi didorong oleh adanya tekanan dan peluang.

2.1.2.1. Tekanan (*Incentive*)

Tekanan merupakan suatu hal yang dirasakan sebagai motivasi yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu hal (Ruankaew, 2016). *Fraud* dapat terjadi karena pelaku menerima beberapa tekanan. Tekanan merupakan hal yang tidak selalu buruk kecuali seseorang menyadari bahwa saat itu ia mengalami tekanan untuk melakukan hal yang tidak etis. Menurut Standar Audit (“SA”) 240, *Fraudulent Financial Reporting* dapat terjadi saat manajemen berada dalam tekanan dari dalam maupun luar entitas, untuk mencapai harapan terhadap suatu target keuangan. Tekanan dapat dialami oleh setiap pihak tetapi dengan jenis yang berbeda. Akan tetapi menurut Albercht *et al.* (2006) sekitar 95% dari seluruh kasus *fraud* disebabkan oleh tekanan keuangan. Tekanan keuangan yang diterima dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.

2.1.2.2. Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan atau peluang merupakan elemen kedua yang dapat menyebabkan perilaku kecurangan. Adanya kesempatan dalam suatu

organisasi dapat memberi dampak yang besar pada keputusan seseorang untuk melakukan kecurangan (Ruankaew, 2016). Pada saat individu mempunyai tekanan tertentu untuk berbuat curang dan pada saat bersamaan ia memiliki kesempatan untuk melakukan hal tersebut, maka kecurangan dapat terjadi.

Menurut Standar Audit (“SA”) 240, Kesempatan untuk melakukan kecurangan dapat terlihat saat pelaku percaya bahwa pengendalian internal yang terdapat di lingkungan tersebut dapat dikelabui.

2.1.2.3. Pembenaaran (*Rationalization*)

Pembenaaran dilakukan sebagai bentuk bahwa apa yang telah ia lakukan bukan bagian dari perbuatan tidak etis. Pelaku kecurangan memungkinkan tindakannya dapat diterima dengan cara mencari pembenaaran atas apa yang telah atau akan dilakukan sehingga kecurangan dapat terjadi (Ruankaew, 2016). Beberapa individu memiliki sifat, etika, dan karakter yang memungkinkan mereka untuk dapat melakukan hal tersebut. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bagi individu yang memiliki karakter jujur dan dipercaya dapat melakukan hal tersebut ketika menerima tekanan yang cukup besar.

2.1.2.4. Kemampuan (*Capability*)

Kedudukan seseorang dalam suatu organisasi dapat memberikan kemampuan dalam menciptakan peluang untuk melakukan kecurangan

(Wolfe dan Hermanson, 2004). Selain itu, tugas yang dilakukan berulang – ulang menyebabkan seseorang tersebut berada dalam posisi yang dipercayai atau memiliki pengetahuan yang luas terhadap hal tersebut. Jika hal tersebut tidak diimbangi dengan pengendalian internal yang baik, maka kecurangan dapat terjadi.

2.2. Telaah Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terkait telah dilakukan sehubungan dengan deteksi *financial statement fraud* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Tahun | Peneliti dan Judul Penelitian | Variabel Terkait | Hasil Penelitian |
|----|-------|---|--|--|
| 1. | 2014 | Hawariah Dalnial, Amrizah Kamaluddin, Zuraidah Mohd Sanusi, dan Khairun Syafiza Kharuddin: "Detecting <i>Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis.</i> " | Independent: <i>Financial Leverage, Profitability, Asset Composition, Liquidity, Capital Turnover</i> Dependen: <i>Fraudulent Financial Reporting Firms.</i> | Variabel <i>financial leverage, capital turnover, dan assets composition</i> signifikan dijadikan indikasi untuk menganalisis kecurangan sedangkan |
| 2. | 2015 | Susmita Ardiyani dan Nanik Sri Utaminingsih: "Analisis Determinan <i>Financial Statement</i> melalui Pendekatan <i>Fraud Triangle.</i> " | Independen: <i>External pressure, Nature of Industry, Rasionalisasi, Kualitas Audit</i> Dependen: <i>Financial Statement Fraud.</i> | <i>External pressure, nature of industry, rasionalisasi dan kualitas audit</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud.</i> |
| 3. | 2015 | Laila Tiffani dan Marfuah: "Deteksi <i>Financial Statement Fraud</i> dengan Analisis | Independen: Tekanan eksternal, <i>Financial Personal Needs, Nature of Industry, Monitoring</i> dan | Tekanan eksternal dan <i>monitoring</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement</i> |

| | | | | |
|----|------|---|---|--|
| | | <i>Fraud Triangle</i> terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." | Rasionalisasi Dependen: <i>Financial Statement Fraud</i> . | <i>fraud</i> sedangkan <i>Financial Personal Needs, Nature of industry</i> , dan Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> . |
| 4. | 2016 | Merissa Yesiariani: "Analisis <i>Fraud Diamond</i> dalam Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i> ." | Independen: <i>Finianial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Nature of Industry, Innefective Monitoring, Change in Auditor, Rationalization, Capability</i> Dependen: <i>Financial Statement Fraud</i> | Variabel <i>external pressure</i> dan <i>financial target</i> berpengaruh positif signifikan, Variabel <i>financial target</i> berpengaruh negatif signifikan, sedangkan <i>personal financial need, ineffective monitoring, change in auditor, dan capability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> . |
| 5. | 2016 | Mafiana Annisya, Lindrianasari, dan Yuztitya Asmaranti: "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan <i>Fraud Diamond</i> ." | Independen: <i>Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Nature of Industry, Opini Audit, dan Pergantian Direksi</i> Dependen: <i>Fraudulent Financial Statement</i> | Variabel <i>financial stability</i> berpengaruh positif signifikan sedangkan <i>external pressure, financial target, nature of industry, Opini Audit, dan Pergantian Direksi</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> . |

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1. Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Tekanan eksternal merupakan sebuah dorongan atau paksaan berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi keinginan atau harapan dari pihak ketiga (Skousen *et al.*, 2009). Pihak ketiga yang menggunakan laporan keuangan salah satunya adalah Kreditur. Kreditur menggunakan

laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan tersebut dapat mengembalikan pinjaman yang akan diberikan dengan aset dan sumber daya yang dimiliki.

Spathis (2002) menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan aset dan sumber daya yang mereka miliki secara produktif dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi. Dengan demikian perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang baik. Hal ini merupakan bahan pertimbangan yang digunakan oleh pihak kreditur untuk memberikan pinjaman. Hal tersebut dapat menjadi dorongan bagi manajemen untuk melakukan hal tidak etis. Mereka akan melakukan kecurangan agar kondisi keuangan perusahaan terlihat baik dan meyakinkan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Person (1999) menyatakan bahwa leverage yang lebih besar dapat dikaitkan dengan kemampuan yang lebih rendah untuk memperoleh tambahan modal melalui pinjaman. Hal ini diperkuat oleh Skousen *et al.* (2009) yang menyatakan bahwa salah satu tekanan eksternal yang diterima oleh manajemen adalah kebutuhan dalam memperoleh tambahan utang atau sumber pembiayaan kegiatan operasi maupun hal lain. Pada saat jumlah aset perusahaan rendah maka kemampuan untuk memperoleh tambahan modal melalui pinjaman juga rendah. Oleh karena itu kemungkinan perusahaan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan dapat terjadi agar mendapatkan pinjaman sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam bidang yang sama.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisya, Lindrianasari, dan Asmaranti (2016) menyatakan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan pada perusahaan properti dan *real estate*. Sedangkan Tiffani dan Marfuah (2015) menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan

2.3.2. Pengaruh *Nature of Industry* terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Nature of industry merupakan suatu keadaan ideal perusahaan dalam industri. Terdapat akun – akun dalam laporan keuangan yang besarnya saldo ditentukan menggunakan estimasi oleh perusahaan. Piutang merupakan salah satu akun yang memiliki kerentanan terhadap salah saji material karena belum adanya pengendalian yang terkait dengan hal tersebut. Akun piutang menjadi tujuan dalam melakukan manipulasi laba karena perhitungannya yang rumit dan menggunakan estimasi atas piutang tidak tertagih (Summers dan Sweeney, 1998).

Adanya kesulitan dalam menentukan estimasi piutang tidak tertagih dapat menjadi peluang bagi manajemen untuk melakukan kecurangan. Kecurangan dilakukan untuk dapat meningkatkan laba yang dihasilkan

pada periode tersebut. Sehingga kondisi keuangan perusahaan pada saat itu dalam kondisi yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Tiffani dan Marfuah (2015) menunjukkan bahwa *nature of industry* yang diproksikan oleh perubahan piutang berpengaruh positif terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan rasionalisasi diatas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Nature of industry* berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan.

2.3.3. Pengaruh *Monitoring* terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Monitoring atau pengawasan merupakan tindakan pencegahan terhadap adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Suatu kegiatan yang dilakukan berulang ulang membuat pengetahuan akan suatu sistem bertambah. Jika tidak diimbangi dengan pengawasan maka kemungkinan terjadi *fraud* akan meningkat. Pengawasan yang efektif dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya melalui komite audit independen (Beasley *et al.*, 2000). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55 Tahun 2015, komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sedangkan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan

Publik dan memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas jasa Keuangan ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dana dan Terry (2010) bahwa komite audit dipercaya untuk meningkatkan pengawasan dilingkungan perusahaan. Jika pengawasan yang dilakukan oleh komite audit dan komisaris independen berjalan efektif maka *fraud* dapat diminimalisir.

Monitoring berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan yang artinya semakin tinggi efektifitas pengawasan perusahaan akan menurunkan potensi manajemen untuk melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan (Tiffani & Marfuah, 2015). Pernyataan serupa dikemukakan oleh Yesiariani (2016) bahwa pengawasan berpengaruh negatif terhadap *fraud* pada laporan keuangan.

Peneliti ingin melakukan pembuktian yang didasari oleh rasionalisasi dan penelitian terdahulu sehingga mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Monitoring* berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan

2.3.4. Pengaruh Total AkruaI terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Skousen *et al.* (2009) berpendapat bahwa total akrual dapat digunakan untuk menggambarkan rasionalisasi berkaitan dengan penggunaan prinsip akrual pada akuntansi manajemen. Total akrual

dibandingkan dengan total aset dapat menjadi suatu tolak ukur apakah perusahaan dalam keadaan yang baik atau tidak (Vermeer, 2003). Jika total akrual lebih tinggi dibandingkan dengan total aset maka perusahaan dalam keadaan baik. Sebaliknya, jika diperoleh hasil negatif maka arus kas dari aktivitas operasi perusahaan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diterima pada periode tersebut. Akan tetapi, hal ini dapat menjadi celah bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laba.

Hasil positif pada rasio total akrual terhadap total aset belum tentu mengindikasikan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Untuk mendapatkan nilai positif perusahaan dapat melakukan manipulasi laba. Sehingga total akrual yang dimiliki oleh perusahaan baik. Total akrual dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam mengambil suatu keputusan akan kebijakan tertentu. Oleh sebab itu, dengan memanipulasi laba maka total akrual menjadi meningkat. Sehingga kondisi keuangan perusahaan terlihat baik. Hal tersebut dapat menjadi pembenaran karena dengan melakukannya akan mendapatkan manfaat yang lain sehingga kecurangan yang dilakukan merupakan tindakan yang benar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yesiariani (2016) menyatakan bahwa total akrual terbukti berpengaruh positif terhadap kecurangan pada laporan keuangan.

Berdasarkan rasionalisasi dan penelitian sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Total AkruaI berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan

2.3.5. Pengaruh Pergantian Direksi terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

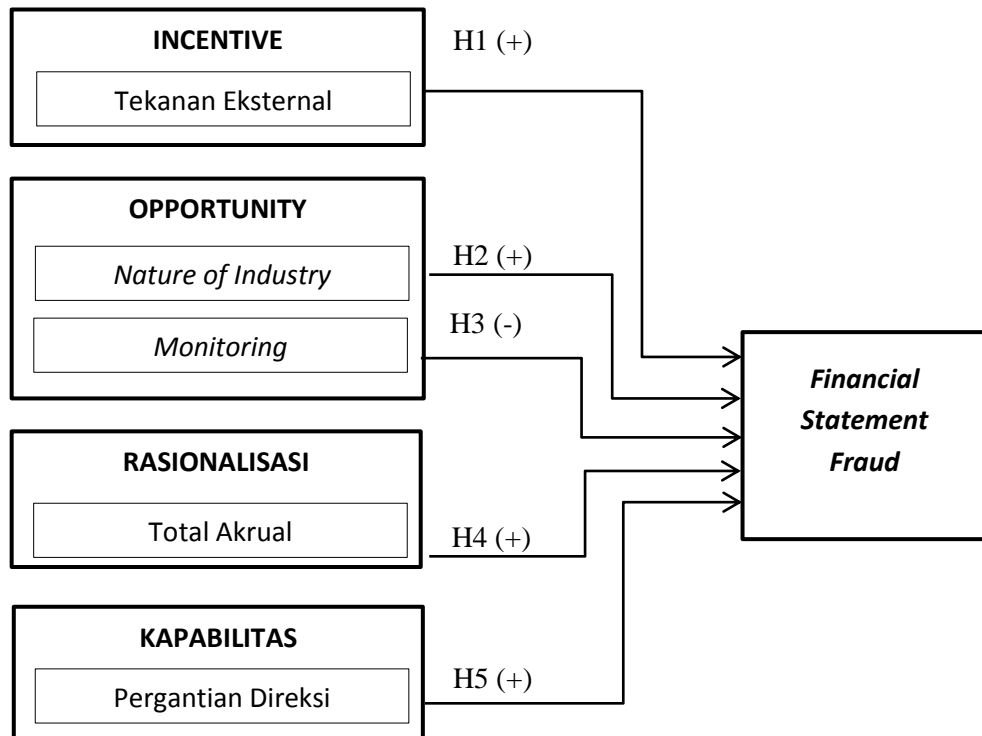
Fraud dapat terjadi karena meningkatnya pengetahuan terhadap suatu tugas yang dilakukan secara terus menerus tanpa diimbangi dengan peningkatan kontrol untuk mencegah adanya tindakan tersebut (Wolfe dan Hermanson, 2004). Saat seseorang menduduki posisi yang sama dalam jangka waktu yang lama, maka ia akan menguasai kelemahan dan celah yang ada pada posisi tersebut. Dengan kapabilitas yang dimilikinya tersebut maka kemungkinan seseorang untuk melakukan kecurangan dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Yesiariani (2016) menyatakan bahwa kapabilitas tidak berpengaruh terhadap resiko terjadinya *financial statement fraud*. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa besar kecilnya tingkat pergantian direksi tidak mempengaruhi kecurangan pada laporan perusahaan LQ-45 pada tahun 2010-2014.

Berdasarkan rasionalisasi dan perbedaan obyek penelitian diatas, maka peneliti ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Pergantian Direksi berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan

2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 2: Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2007) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada analisa data numerik yang dioleh menggunakan metode statistik tertentu.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2016, dengan objek penelitian berupa laporan keuangan yang telah di audit. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2016.
- 2) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang telah di audit selama periode penelitian.
- 3) Perusahaan terindikasi melakukan *fraud* minimal 1 kali dalam 3 tahun pengamatan.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang bersumber dari perantara atau secara tidak langsung didapatkan dari pihak pertama. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia melalui website <http://www.idx.co.id/>. Data tersebut berupa laporan keuangan periode 2014 – 2016.

3.4 Pengukuran Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *fraud* laporan keuangan yang diukur menggunakan model *Beneish M-Score*. Model tersebut digunakan untuk mendeteksi adanya kecenderungan melakukan *fraud* pada laporan keuangan (Beneish, 2012). Perusahaan yang memperoleh *M-Score* lebih besar dari -2,22 memiliki kecenderungan melakukan *fraud*. Perusahaan yang terdeteksi melakukan kecurangan diberi nilai 1 (satu) dan yang tidak terdeteksi diberi nilai 0 (nol).

Berikut adalah formula *Beneish M-Score* yang digunakan sebagai alat ukur *fraud* laporan keuangan :

$$M-Score = -4,840 + 0,920 DSRI + 0,528 GMI + 0,404 AQI + 0,892 SGI \\ + 0,115 DEPI - 0,172 SGAI - 0,327 LVGI + 4,697 TATA$$

Rasio Keuangan yang digunakan diantaranya adalah:

1) *Days Sales in Receivable Index* (DSRI)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah piutang dan pendapatan sudah dalam keadaan yang seimbang dalam dua tahun berturut – turut. Jika hasilnya lebih dari 1, maka terdapat peningkatan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan piutang yang tidak proporsional dapat mengindikasikan adanya penggelembungan pendapatan.

2) *Gross Margin Index* (GMI).

Rasio ini digunakan untuk mengukur variasi margin laba kotor pada periode sebelumnya dengan periode tersebut. Jika hasilnya lebih besar dari 1, menunjukkan bahwa terdapat penurunan laba dalam periode yang ditinjau dengan konsekuensi bahwa perusahaan tersebut kemungkinan akan memanipulasi pendapatannya (Corsi, Berardino, & Cimbrini, 2015).

3) *Asset Quality Index* (AQI)

Rasio *current assets* dan PPE (*Property, Plant, and Equipment*) terhadap total aset dalam setahun terhadap tahun sebelumnya. Jika AQI lebih besar dari 1, maka dapat diindikasikan bahwa perusahaan berpotensi meningkatkan biaya tangguhan atau aset tak berwujud serta memanipulasi pendapatan.

4) *Sales Growth Index* (SGI)

Jika SGI lebih besar dari 1, maka terdapat pertumbuhan perusahaan yang positif pada periode tersebut. Namun, pertumbuhan tersebut justru meningkatkan probabilitas terjadinya manipulasi data. Hal ini disebabkan

oleh adanya tekanan terhadap posisi keuangan dan kebutuhan modal yang diberikan kepada manajemen untuk mencapai target keuangannya.

5) *Depreciation Index (DEPI)*

DEPI digunakan untuk mengukur tingkat depresiasi perusahaan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Jika DEPI lebih besar dari 1, maka terdapat indikasi bahwa terdapat penyesuaian masa manfaat suatu aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan atau terdapat pergantian metode yang dapat meningkatkan pendapatan.

6) *Sales General and Administrative Expense (SGAI)*

Rasio ini bertujuan untuk membandingkan biaya umum dan administrasi yang dikeluarkan dengan penjualan. Jika terdapat peningkatan yang tidak proporsional, maka dapat memberikan indikasi mengenai prospek perusahaan dimasa depan yang negatif.

7) *Leverage Index (LVGI)*

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan jaminan aset yang dimiliki. Nilai yang lebih besar dari 1 dapat diindikasikan sebagai peningkatan dalam penyesuaian perusahaan. Adanya peningkatan tersebut memungkinkan perusahaan memanipulasi pendapatan.

8) *Total Accrual to Total Assets (TATA)*

Rasio ini digunakan untuk kualitas arus kas perusahaan. Total akrual dihitung sebagai perubahan aset lancar (kecuali kas dan setara) dikurangi

dengan depresiasi dan hutang lancar. Derajat akrual yang meningkat akan menunjukkan peluang manipulasi yang lebih tinggi.

Tabel 3.1: Rasio Keuangan untuk Mengukur *Beneish M-Score*

| No | Rasio | Rumus |
|----|-------|---|
| 1 | DSRI | $DSRI = \frac{(Net\ receivables\ t / Sales\ t)}{(Net\ receivables\ t - 1 / Sales\ t - 1)}$ |
| 2 | GMI | $GMI = \frac{(Sales\ t - 1 - COGS\ t - / Sales\ t - 1)}{[\frac{Sales\ t - COGS\ t}{Sales\ t}]}$ |
| 3 | AQI | $AQI = \frac{(TA\ t - (CA\ t + PPE\ t) / TA\ t)}{(TA\ t - 1 (CA\ t - 1 + PPE\ t - 1) / TA\ t - 1)}$ |
| 4 | SGI | $SGI = \frac{Sales\ t}{Sales\ t - 1}$ |
| 5 | DEPI | $DEPI = \frac{(\frac{Depreciation\ t - 1}{(PPE\ t - 1 + Depreciation\ t - 1)})}{(\frac{Depreciation\ t}{(PPE\ t + Depreciation\ t)})}$ |
| 6 | SGAI | $SGAI = \frac{(SG\&A\ Expense\ t / Sales\ t)}{(SG\&A\ Expense\ t - 1 / Sales\ t - 1)}$ |
| 7 | LVGI | $LVGI = \frac{(\frac{Current\ Liabilities\ t + Long\ Term\ Debt\ t}{Total\ Assets\ t})}{(\frac{Current\ Liabilities\ t - 1 + Long\ Term\ Debt\ t - 1}{Total\ Asset\ t - 1})}$ |
| 8 | TATA | $TATA = \frac{(Net\ Income\ from\ Continuing\ Operations\ t - Cash\ Flows\ from\ Operating\ t)}{Total\ Assets\ t}$ |

Keterangan: DSRI (*Days Sales in Receivable Index*), GMI (*Gross Margin Index*), AQI (*Asset Quality Index*), SGI (*Sales Growth Index*), DEPI (*Depreciation Index*), SGAI (*Sales General and Administrative Expense*), LVGI (*Leverage Index*), TATA (*Total Accrual to Total Assets*).

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2018

3.4.2 Variabel Independen

1) Tekanan Eksternal (LEV)

Tekanan eksternal diukur menggunakan proksi LEV karena pada penelitian ini tekanan yang diterima perusahaan berasal dari kreditur. Pengukuran tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang dengan jaminan aset yang dimiliki. Oleh karena itu, kemampuan dalam membayar hutang dapat menjadi tekanan bagi perusahaan yang didapatkan dari pihak eksternal agar mendapatkan pembiayaan berupa hutang sehingga LEV digunakan untuk memproksikan tekanan eksternal. Rumus LEV adalah sebagai berikut:

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2) *Nature of Industry* (REC)

Pada laporan keuangan terdapat akun – akun yang besarnya saldo ditentukan berdasarkan estimasi, misalnya piutang. Dalam kenyataannya piutang tidak sepenuhnya dapat tertagih. Sehingga terdapat piutang yang tidak tertagih. Keadaan ini merupakan peluang bagi perusahaan untuk melakukan kecurangan. Perbandingan piutang terhadap penjualan dijadikan alat ukur untuk mengetahui perubahan piutang pada periode tersebut dengan periode sebelumnya. Oleh sebab itu, *nature of industry* diproksikan menggunakan rumus REC sebagai berikut :

$$REC = \frac{\text{Piutang } t}{\text{Penjualan } t} - \frac{\text{Piutang } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

3) *Monitoring* (MON)

Fraud dapat diminimalisir dengan cara menerapkan *monitoring* yang efektif. Hal ini bertujuan untuk menekan peluang manajemen dalam melakukan kecurangan. Komite audit independen merupakan *monitoring* yang efektif untuk meningkatkan pengawasan dalam suatu lingkungan pengendalian. Oleh sebab itu *monitoring* diprosikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Monitoring} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit Independen}}{\text{Jumlah Total Komite Audit}}$$

4) Total AkruaI (TATA)

Rasio ini digunakan untuk kualitas arus kas perusahaan. Total akruaI dihitung sebagai perubahan aset lancar (kecuali kas dan setara) dikurangi dengan depresiasi dan hutang lancar. Derajat akruaI yang meningkat akan menunjukkan peluang manipulasi laba yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, total akruaI diprosi dengan TATA sebagai berikut:

$$\text{TATA} = \frac{(\text{Net Income from Continuing Operations } t - \text{Cash Flows from Operating } t)}{\text{Total Assets } t}$$

5) Pergantian Direksi (DCHANGE)

Pergantian direksi diprosikan dengan nilai 1 (satu) untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian direksi sedangkan 0 (nol) untuk sebaliknya.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, maksimum dan minimum. Mean digunakan untuk rata – rata dari data yang diteliti. Standar Deviasi digunakan untuk menilai perbedaan sampel terhadap rata – rata. Sedangkan nilai Maksimum dan Minimum digunakan untuk mengetahui nilai tertinggi dan terendah dari sampel yang diteliti.

3.5.2 Regresi Logistik

Metode analisis data untuk uji hipotesis menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan karena terdapat campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Model regresi tersebut tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2006). Rumus pada model regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$\text{FRAUD} = \alpha + \beta_1 \cdot \text{LEV} + \beta_2 \cdot \text{REC} + \beta_3 \cdot \text{MON} + \beta_4 \cdot \text{TATA} + \beta_5 \cdot \text{DCHANGE} + e$$

Keterangan :

FRAUD : Nilai 1 (satu) untuk yang terdeteksi melakukan kecurangan dan sebaliknya diberi nilai 0 (nol)

α : Konstanta

β : Koefisien variabel

LEV : Rasio *Leverage*

MON: Proporsi Dewan Komisaris Independen

REC: *Nature of Industry*

TATA: Total Akrua
DCHANGE : Pergantian direksi
e : *Error term*

3.5.2.1. Menilai Model Fit

Langkah pertama dalam menganalisis hasil regresi adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Hipotesis untuk menilai model fit tersebut sebagai berikut:

Ho : Model yang dihipotesakan fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis tersebut hipotesa nol akan ditolak agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. L akan ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$ untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. Statistik $-2\text{Log}L$ digunakan untuk menentukan apakah jika variabel bebas ditambahkan akan signifikan memperbaiki model fit (Ghozali, 2006).

3.5.2.2. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistic* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak

baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Akan tetapi jika *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05 , maka model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2006).

3.5.2.3. Nagelkerke's R^2

Nagelkerke's R^2 merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2006).

3.5.2.4. Tabel Klasifikasi 2 X 2

Tabel Klasifikasi 2 X 2 menghitung estimasi yang benar dan salah. Pada kolom merupakan variabel dependen dan hal ini *Fraud* (1) dan *Non Fraud* (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen *Fraud* (1) dan *Non Fraud* (0). Pada model yang sempurna, maka keseluruhan kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan sebesar 100%. Persentase yang benar akan sama untuk kedua baris saat model logistik memiliki homoskedastisitas (Ghozali, 2006).

3.5.3 Uji Hipotesis

Koefisien regresi diuji untuk mengetahui seberapa jauh seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien regresi logistik ditentukan menggunakan *p-value*, yaitu membandingkan p dengan α . Alpha merupakan batas kesalahan maksimal yang dijadikan acuan oleh peneliti sedangkan *p-value* (nilai sig) adalah nilai kesalahan yang peneliti dapatkan dari hasil perhitungan.

- 1) Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil ($<$) atau sama dengan ($=$) α , maka peneliti menolak hipotesis nol, yang berarti bahwa hasil penelitian secara statistik adalah signifikan. Jika nilai sig $>$ α , maka peneliti gagal menolak hipotesis nol, yang berarti penelitian secara statistik tidak signifikan.

BAB 1V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah uraian analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai *financial statement fraud* dengan menggunakan perspektif *fraud diamond*.

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini, yaitu perusahaan properti dan *real estate* terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan metode *purposive sampling*. Kemudian sampel di seleksi sesuai kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 114 laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik karena pada data pada variabel dependen merupakan data kategorial.

Tabel 4.1
Proses Pemilihan Sampel

| No | Keterangan | 2014 | 2015 | 2016 | Total |
|----|--|------|------|------|-------|
| 1 | Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI | 48 | 48 | 48 | 144 |
| 2 | Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak mengeluarkan laporan keuangan yang lengkap selama tahun pengamatan | (8) | (8) | (8) | (24) |
| 3 | Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak terindikasi melakukan manipulasi dengan metode Beneish M-Score | (2) | (2) | (2) | (6) |
| | Jumlah Perusahaan Sampel | 38 | 38 | 38 | 114 |

Keterangan: BEI (Bursa Efek Indonesia)

Sumber: Data diolah, 2018

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

Panel A : Total Sampel

| | n | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|----------|----------------|
| FRAUD | 114 | 0 | 1 | .54 | .501 |
| LEV | 114 | .0305 | .6684 | .353532 | .1735816 |
| REC | 114 | -3.6808 | .4056 | -.023105 | .3627971 |
| MON | 114 | .2500 | .6667 | .367665 | .1002955 |
| TATA | 114 | -.1871 | .2444 | .031907 | .0690061 |
| DCHANGE | 114 | 0 | 1 | .53 | .502 |
| Valid N (listwise) | 114 | | | | |

Keterangan: LEV : Rasio *Leverage*, MON: Proporsi Dewan Komisaris Independen, REC: *Nature of Industry*, TATA: Total Akrua, DCHANGE : Pergantian direksi
Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2018

Panel B : Sub Sampel Fraud

| | n | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| FRAUD | 61 | 1 | 1 | 1.00 | .000 |
| LEV | 61 | .0305 | .6564 | .348777 | .1728494 |
| REC | 61 | -3.6808 | .4056 | -.011246 | .4909435 |
| MON | 61 | .2500 | .6667 | .364728 | .0964403 |
| TATA | 61 | -.0868 | .2444 | .060457 | .0882594 |
| DCHANGE | 61 | 0 | 1 | .61 | .493 |
| Valid N (listwise) | 61 | | | | |

Keterangan: LEV : Rasio *Leverage*, MON: Proporsi Dewan Komisaris Independen, REC: *Nature of Industry*, TATA: Total Akrua, DCHANGE : Pergantian direksi
Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2018

Panel C: Sub Sampel Non Fraud

| | n | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| FRAUD | 53 | 0 | 0 | .00 | .000 |
| LEV | 53 | .0335 | .6684 | .359006 | .1759136 |
| REC | 53 | -.3084 | .1951 | -.036755 | .0869649 |
| MON | 53 | .2500 | .6667 | .371045 | .1053851 |
| TATA | 53 | -.1871 | .1103 | .006821 | .0548384 |
| DCHANGE | 53 | 0 | 1 | .43 | .500 |
| Valid N (listwise) | 53 | | | | |

Keterangan: LEV : Rasio *Leverage*, MON: Proporsi Dewan Komisaris Independen, REC: *Nature of Industry*, TATA: Total Akrua, DCHANGE : Pergantian direksi
Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2018

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan informasi diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai minimum LEV (Tekanan Eksternal) sebesar 0,0305 yang diperoleh PT Eureka Prima Jakarta Tbk artinya adalah rasio hutang perusahaan tersebut paling rendah dibandingkan dengan perusahaan lain. Nilai maksimum sebesar 0,6684 diperoleh PT Cowell Development Tbk yang berarti rasio hutang perusahaan tersebut paling tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain. Nilai rata – rata rasio hutang secara keseluruhan adalah sebesar 0,3535 yang artinya kemampuan perusahaan membayar hutang adalah sebesar 35,35%. Nilai rata – rata sub sampel *fraud* sebesar 34,88% sedangkan sub sampel *non fraud* sebesar 35,90%. Hal tersebut memiliki arti bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan lebih baik dapat membayar hutang yaitu sub sampel *non fraud*.

2. Nilai minimum REC (*Nature of Industry*) sebesar -3,6808 yang diperoleh PT Bukit Darmo Property Tbk artinya adalah perusahaan tersebut memiliki nilai perubahan piutang paling rendah. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,4056 diperoleh PT Danayasa Arthatama Tbk yang berarti perubahan piutang pada perusahaan tersebut paling tinggi. Hal tersebut mengindikasikan keadaan ideal suatu perusahaan. Semakin rendah perubahan piutang yang terjadi maka perusahaan dalam keadaan yang baik. Nilai rata – rata sub sampel *fraud* sebesar 1,1246% sedangkan sub sampel *non fraud* sebesar 3,6755%. Hal tersebut memiliki arti bahwa perusahaan yang memiliki *nature of industry* yang lebih baik yaitu sub sampel *fraud*.
3. Nilai minimum MON (Pengawasan efektif) sebesar 0,2500 Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,6667. Semakin besar nilai tersebut maka jumlah komite audit independen lebih banyak. Hal tersebut dapat meningkatkan efektifitas pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Nilai minimum TATA (Total Akrua) sebesar -0,1871 yang diperoleh PT Metropolitan Kentjana Tbk artinya adalah perusahaan tersebut memiliki total akrual paling rendah. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,2444 diperoleh PT Pikko Land Development Tbk yang berarti total akrual pada perusahaan tersebut paling tinggi. Nilai rata – rata sub sampel *fraud* sebesar 6,045% sedangkan sub sampel *non fraud* sebesar 0,68%. Hal tersebut memiliki arti bahwa perusahaan yang memiliki total akrual lebih besar yaitu sub sampel *fraud*.

5. Pergantian direksi menggunakan variabel kategorial sehingga hanya terdapat data satu dan nol. Angka satu untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian direksi dan angka nol untuk perusahaan yang sebaliknya. Nilai rata – rata sub sampel *fraud* 61% sedangkan sub sampel *non fraud* sebesar 43%. Hal tersebut memiliki arti bahwa perusahaan yang melakukan pergantian direksi lebih banyak adalah sub sampe *non fraud*

4.3 Analisis Regresi Logistik

Tabel 4.3
Hasil Regresi Logistik

| Variabel | Data keseluruhan (n=114) | | | Data setelah outlier (n=113) | | |
|--------------------------|-----------------------------------|------|---------|------------------------------------|------|---------|
| | B | Sig. | Exp(B) | B | Sig. | Exp(B) |
| LEV | -.223 | .857 | .800 | -.680 | .607 | .507 |
| REC | -.074 | .895 | .929 | 10.773 | .001 | 4,773E4 |
| MON | -1.650 | .483 | .192 | -2.447 | .332 | .087 |
| TATA | 13.079 | .000 | 4.787E5 | 14.221 | .001 | 1,499E6 |
| DCHANGE | .912 | .031 | 2.490 | .740 | .114 | 2.095 |
| Constant | -.047 | .966 | .954 | .353 | .762 | 1.424 |
| Hosmer and Lemeshow Test | Chi Square = 4,651 Sig = 0,794 | | | Chi Square = 10,458 Sig = 0,234 | | |
| Model Fit Test | 19,881 | | | 38,804 | | |
| Nagel Karke R Square | 0,214 | | | 0,388 | | |
| Cox & Snell's R Square | 0,160 | | | 0,291 | | |

Keterangan: LEV : Rasio *Leverage*, MON: Proporsi Dewan Komisaris Independen, REC: *Nature of Industry*, TATA: Total Akrua, DCHANGE : Pergantian direksi
Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2018

Pada Tabel 4.3 menunjukkan perbedaan analisis regresi logistik antara data secara keseluruhan dengan data setelah uji outlier. Terdapat perbedaan signifikan antara kedua hasil tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan data setelah outlier.

4.3.1 Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Suatu model dikatakan cocok dengan data observasinya apabila nilai *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* $> 0,05$. Pada model penelitian ini besarnya signifikansi *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* sebesar 0,245. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak.

4.3.2 Model Fit

Setelah menguji kelayakan model, langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan *-2 Log Likelihood Block Number = 0* dan *-2 Log Likelihood Block Number = 1*. Pada *-2 Log Likelihood Block Number = 0* diperoleh hasil sebesar 156,217 sedangkan *-2 Log Likelihood Block Number = 1* diperoleh hasil 117,413. Hal ini berarti terdapat penurunan nilai sebesar 38,804. Penurunan nilai tersebut mengindikasikan bahwa dengan dimasukkannya variabel baru ke dalam model, penelitian ini menjadi lebih baik.

4.3.3 Nagelkerke's R²

Nagelkerke's pada model penelitian ini sebesar 0,388 atau 38,8% . hal ini berarti variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 38,8% sedangkan 61,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.3.4 Tabel Klasifikasi 2x2

Hasil nilai Uji klasifikasi 2x2 dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.4: Hasil Uji Klasifikasi

| Observed | Predicted | | |
|--------------------------|-----------|----|--------------------|
| | FRAUD | | Percentage Correct |
| | TIDAK | YA | |
| 68Ste FRAUD TIDAK p 1 | 40 | 13 | 75.5 |
| YA | 10 | 50 | 83.3 |
| Overall Percentage | | | 79.6 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2018

Dapat disimpulkan bahwa sebesar 79,9% sampel dapat diprediksi dengan tepat oleh model tersebut. Hal tersebut mendukung bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap data prediksi dan observasi yang mengindikasikan bahwa model regresi logistik tersebut baik.

4.4 Uji Koefisien Regresi

Berikut adalah hasil uji regresi logistik dan analisis uji hipotesis:

Tabel 4.5: Hasil Uji Hipotesis

| Variabel | Data setelah outlier (n=113) | | | Keterangan |
|----------|------------------------------|------|---------|--------------------|
| | B | Sig. | Exp(B) | |
| LEV | -.680 | .607 | .507 | Ha1 tidak didukung |
| REC | 10.773 | .001 | 3,773E4 | Ha2 didukung |
| MON | -2.447 | .332 | .087 | Ha3 tidak didukung |
| TATA | 14.221 | .001 | 1,499E6 | Ha4 didukung |
| DCHANGE | .740 | .114 | 2.095 | Ha5 tidak didukung |
| Constant | .353 | .762 | 1.424 | |

Keterangan: LEV : Rasio *Leverage*, MON: Proporsi Dewan Komisaris Independen, REC: *Nature of Industry*, TATA: Total Akrua, DCHANGE : Pergantian direksi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2018

Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{FRAUD} = 0,353 - 0,680 \text{ LEV} + 10,773 \text{ REC} - 2,447 \text{ MON} + 14,221 \text{ TATA} + 0,740 \text{ DCHANGE} + e$$

Besarnya pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan berdasarkan *odds ratio* atau $\text{Exp}(B)$. Dari hasil regresi diatas maka interpretasi koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai *intercept* pada persamaan regresi diatas adalah 0,353 dengan nilai *odds ratio* 1,424. Hal ini mengindikasi bahwa kemungkinan perusahaan yang melakukan kecurangan pada laporan keuangan adalah sebesar 1,424 kali dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan pada laporan keuangan dengan asumsi seluruh variabel independen bernilai 0.
2. Nilai koefisien regresi variabel tekanan eksternal dengan proksi LEV adalah sebesar -0,680 dengan nilai *odds ratio* sebesar 0,507. Hal ini berarti apabila LEV naik satu satuan maka kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan menurun sebesar 0,507 kali dengan asumsi seluruh variabel independen bernilai 0.
3. Nilai koefisien regresi variabel *nature of industry* dengan proksi REC adalah sebesar 10,773 dengan nilai *odds ratio* sebesar 3773. Hal ini berarti apabila REC naik satu satuan maka kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan meningkat sebesar 3773 kali dengan asumsi seluruh variabel independen bernilai 0.
4. Nilai koefisien regresi variabel monitoring dengan proksi MON adalah sebesar -2,447 dengan nilai *odds ratio* sebesar 0,087. Hal ini berarti apabila MON naik satu satuan maka kemungkinan

perusahaan melakukan kecurangan menurun sebesar 0,087 kali dengan asumsi seluruh variabel independen bernilai 0.

5. Nilai koefisien regresi variabel total akrual dengan proksi TATA adalah sebesar 14,221 dengan nilai *odds ratio* sebesar 1499. Hal ini berarti apabila TATA naik satu satuan maka kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan meningkat sebesar 1499 kali dengan asumsi seluruh variabel independen bernilai 0.
6. Nilai koefisien regresi variabel DCHANGE adalah sebesar 0,740 dengan nilai *odds ratio* sebesar 2,095. Hal ini berarti apabila DCHANGE naik satu satuan maka kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan meningkat sebesar 2,095 kali dengan asumsi seluruh variabel independen bernilai 0.

4.5 Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi koefisien regresi variabel tekanan eksternal dengan menggunakan proksi LEV memiliki besar koefisien regresi sebesar -0,680 dan nilai signifikansi sebesar 0,507. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap

fraud pada laporan keuangan ditolak. Hal ini berarti tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada laporan keuangan.

2. Pengaruh *Nature of Industry* terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi koefisien regresi variabel *nature of industry* dengan menggunakan proksi REC memiliki besar koefisien regresi sebesar 10,773 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka koefisien regresi tersebut signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap *fraud* pada laporan keuangan diterima. Hal ini berarti *nature of industry* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud* pada laporan keuangan.

3. Pengaruh *Monitoring* terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi koefisien regresi variabel *monitoring* memiliki besar koefisien regresi sebesar -2,447 dan nilai signifikansi sebesar 0,332. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *monitoring* berpengaruh negatif terhadap *fraud* pada laporan keuangan ditolak. Hal ini berarti *monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada laporan keuangan.

4. Pengaruh Total AkruaI terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi koefisien regresi variabel total akrual dengan menggunakan proksi TATA memiliki besar koefisien regresi sebesar 14,221 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka koefisien regresi tersebut signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa total akrual berpengaruh positif terhadap *fraud* pada laporan keuangan diterima. Hal ini berarti total akrual berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud* pada laporan keuangan.

5. Pengaruh Pergantian Direksi terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi koefisien regresi variabel pergantian direksi memiliki besar koefisien regresi sebesar 0,740 dan nilai signifikansi sebesar 0,114. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pergantian direksi berpengaruh positif terhadap *fraud* pada laporan keuangan ditolak. Hal ini berarti tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada laporan keuangan.

4.6 Pembahasan

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa tekanan eksternal (H_1), *monitoring* (H_3), dan pergantian direksi (H_5) tidak berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan. sedangkan *nature of industry*

(H₂) dan total akrual (H₄) berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* pada laporan keuangan. Pembahasan dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Koefisien regresi tekanan eksternal adalah -0,680 dengan signifikansi 0,507, maka dapat disimpulkan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada laporan keuangan. Hal ini berarti besar kecilnya tekanan yang diberikan oleh pihak eksternal tidak mempengaruhi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

Hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan karena perusahaan properti dan *real estate* dinilai mampu untuk membayar hutang tersebut sehingga risiko kredit menurun. Kemampuan tersebut disebabkan oleh hutang yang dimiliki perusahaan segera difokuskan untuk membangun properti yang akan diperjualbelikan atau disewakan. Hal ini dapat menekan peluang terjadinya *fraud*. Apabila hutang yang diperoleh masih dalam bentuk uang tunai dalam jangka panjang atau aset yang bersifat likuid seperti persediaan dimana lebih mudah dipindahtangankan, maka akan memberikan dorongan terjadinya *fraud* pada laporan keuangan. Oleh sebab itu, tekanan eksternal yang berasal dari kreditur tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisya, Lindrianasari, dan Asmaranti (2016) bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan karena perusahaan dinilai mampu membayar hutang perusahaan sehingga leveragenya rendah, dan pihak manajer perusahaan dapat mencari tambahan modal lain, selain dengan melakukan perjanjian hutang.

4.6.2 Pengaruh *Nature of Industry* terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Koefisien regresi total aktual dengan proksi REC adalah 10,773 dengan signifikansi 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa *nature of industry* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud* pada laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa perubahan piutang dapat menjadi peluang atas tindakan kecurangan pada laporan keuangan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan yang penelitian yang dilakukan oleh Tiffani dan Marfuah (2015) bahwa *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan yang artinya bahwa besar kecilnya piutang usaha tidak memicu manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Perbedaan terjadi kemungkinan karena pada perusahaan properti dan *real estate* rata – rata perubahan piutang dari tahun ke tahun mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Sedangkan pada perusahaan manufaktur perubahan piutang dari tahun ke tahun tidak jauh berbeda. Hal ini dapat menjadi celah bagi perusahaan

properti dan *real estate* sehingga tindakan kecurangan dapat terjadi. Oleh karena itu, *nature of industry* dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan terhadap laporan keuangan.

4.6.3 Pengaruh *Monitoring* terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Koefisien regresi *monitoring* adalah -2,447 dengan signifikansi 0,332, maka dapat disimpulkan bahwa *monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada laporan keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiffani dan Marfuah (2015) bahwa *monitoring* berpengaruh negatif terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh jumlah rata-rata komite audit independen pada setiap perusahaan properti dan real estate di Indonesia pada umumnya masih rendah yaitu satu orang, sehingga tidak dapat memberikan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dalam rangka meminimalisir kecurangan pada laporan keuangan. Hal ini menyebabkan kegiatan *monitoring* dengan menggunakan proporsi komite audit independen tidak memberikan berpengaruh terhadap tindakan kecurangan pada laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate*. Oleh karena itu diperlukan jenjang pendidikan atau pengalaman kerja komite audit agar dapat memberikan hasil maksimal untuk mengetahui seberapa efektif pengawasan tersebut.

4.6.4 Pengaruh Total Akruai terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Koefisien regresi total akruai dengan proksi TATA adalah 14,221 dengan signifikansi 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa total akruai berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud* pada laporan keuangan. Semakin tinggi total akruai suatu perusahaan dapat meningkatkan adanya kecurangan pada laporan keuangan. Hal ini terjadi sebagai bentuk pembenaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk membuat kondisi keuangan perusahaan terlihat dalam kondisi yang baik tetapi dengan cara melakukan kecurangan atau manipulasi laba. Hal ini membuktikan bahwa total akruai dapat menjadi pembenaran atas tindakan kecurangan pada laporan keuangan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesiariani (2016) bahwa total akruai berpengaruh positif terhadap risiko terjadinya kecurangan pada laporan keuangan. Pernyataan yang mendukung hasil penelitian ini lainnya adalah pernyataan Vermer (2003) yang menyatakan bahwa prinsip akruai berhubungan dengan pengambilan keputusan yang akan diambil oleh manajemen serta memberikan wawasan terhadap rasionalisasi dalam pelaporan keuangan.

4.6.5 Pengaruh Pergantian Direksi terhadap *Fraud* pada Laporan Keuangan

Koefisien regresi pergantian direksi adalah 0,740 dengan signifikansi 0,114, maka dapat disimpulkan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada laporan keuangan. Hal ini berarti ada atau tidaknya pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang tidak melakukan pergantian direksi karena belum saatnya melakukan pergantian. Salah satu faktor pergantian direksi adalah jangka waktu menjabat telah habis.

Pada Pasal 105 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan bahwa setiap anggota direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyebutkan alasannya. Setelah itu juga dijelaskan bahwa Keputusan untuk memberhentikan anggota direksi diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Oleh karena itu, pergantian direksi dapat terjadi ketika perusahaan tersebut memenuhi peraturan pemerintah atau terdapat anggota yang meninggal dunia. Sehingga saat perusahaan tidak melakukan pergantian direksi bukan merupakan bentuk kapabilitas perusahaan dalam melakukan kecurangan pada laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yesiariani (2016) yang menyatakan bahwa variabel kapabilitas tidak berpengaruh terhadap

financial statement fraud kemungkinan karena ada perbaikan kinerja yang diinginkan oleh perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate*. Besar kecilnya tekanan eksternal yang diterima oleh perusahaan tidak mempengaruhi tindakan kecurangan pada laporan keuangan.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *nature of industry* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate*. Semakin besar perubahan piutang yang terjadi pada perusahaan tersebut maka tindakan kecurangan pada laporan keuangan meningkat.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate*. Banyak sedikitnya komite audit independen yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi tindakan kecurangan pada laporan keuangan.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa total akrual berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate*. Semakin besar total akrual

maka meningkatkan rasionalisasi perusahaan dalam melakukan tindakan kecurangan pada laporan keuangan.

5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate*. Dilakukan atau tidaknya pergantian direksi oleh perusahaan tidak mempengaruhi tindakan kecurangan pada laporan keuangan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran berikut ini:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan perusahaan sektor lain seperti keuangan, perdagangan, pertambangan, dan lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel independen potensial selain variabel dalam penelitian ini seperti perubahan persediaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menguji perusahaan yang tidak terindikasi melakukan kecurangan sebagai sampel dengan menggunakan metode yang sama sehingga dapat diperbandingkan.

5.3 IMPLIKASI

Penelitian ini memberikan kontribusi kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap adanya kecurangan pada laporan keuangan seperti kreditur, auditor, maupun pemerintah untuk menganalisis potensi terjadinya kecurangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory: Understanding the Convergent and Divergent for Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. Vol. 5 (4) : 38 - 45.
- AICPA, SAS No.99. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York.
- Albrecht, W., Albrecht, C., & Albrecht, C. 2006. *Fraud Examination (2nd ed.)*. Mason: Thomson Higher Education.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. 2016. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 23 (1) : 72 - 89.
- Anwar, S. 2006. *Fikih Antikorupsi Perspektif Ulama Muhammadiyah Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban.
- Ardiyani, S. & Utaminingsih, N. S. 2015. Analisis Determinan Financial Statement melalui Pendekatan Fraud Triangle. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 4 (1) .
- Association of Certified Fraud Examinations (ACFE). 2014. *Reports to the nations: On occupational fraud and abuse*. Global Fraud Study.
- Beasley, M. S. 1996. An Empirical Analysis of the Relation Between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. *The Accounting Review*. Vol. 71 (4) : 443 - 465.
- Beasley, M. S., Carcello, J. V., & Hermanson, D. R. 1999. *Fraudulent Financial Reporting: 1987-1997, An Analysis of U.S. Public Companies*. New York: COSO
- Beneish, M. D. 1999. The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysis Journal*. Vol. 55 (5) : 24 - 36.
- Beneish, M. D., Press, E. G., & Vargus, M. E. 2012. Insider Trading and Earnings Management in Distressed Firms. *Contemporary Accounting Research-Spring*: 191 - 220.

- Corsi, C., Berardino, D. D., & Cimbrini, T. D. 2015. Beneish M-score and Detection of Earnings Management in Italian SMEs. *Ratio Matematica*, Vol. 28 : 65 - 83.
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. 2014. Accountability in Financial Reporting: Detecting Fraudulent Firm. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. Vol. 145 (25 August 2014) : 61 - 69.
- Dickson. 2018. *10 Negara dengan Jumlah Penduduk Terbanyak di Dunia*. (dickson, Penyunting) Dipetik February 7, 2018, dari Ilmu Pengetahuan Umum: <http://ilmupengetahuanumum.com/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-populasi-terbanyak-di-dunia/>
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hann, P. D. 2015. *Fraud Diamond*. Dipetik February 08, 2018, dari Medium: <https://medium.com/@PhillipDHann/occupational-fraud-and-abuse-4380133e2650>
- Harahap, M. Y. 2011. *Pembahasan Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. 2014. *Principles of Auditing 3rd Edition*. Edinburgh: Pearson.
- Hidayat, A. 2017. *Statistikian*. Diakses February 19, 2018, dari Regresi Logistik. <https://www.statistikian.com/2015/02/regresilogistik.html>
- Kanapickiene, R., dan Grundiene, Z. 2015. The model of Fraud Detection in Financial Statements by Means of Financial Ratios. *Procedia - Social and Behavioral Science*. Vol. 23 (1 December 2015) : 321 - 327.
- Ketua Prodi Akuntansi. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2014. *Intermediate Accounting*. United State: Wiley.
- Kuncoro, M. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Lister, L. 2007. A Practical Approach to Fraud Risk. *Internal Auditor*. Vol, 64 (6) : 61 - 65.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/ 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Persons, O. S. 1995. Using Financial Statement Data to Identify Factors Associated with Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Applied Bussiness Research*. Vol. 11 (2) : 38 - 46.
- Platt, H., & Platt, M. B. 2006. Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. *Review of Applied Economics*. Vol. 2 (2) : 141 - 157.
- Putri, N. D. 2018. *Investasi Kontan*. Dari Lesu di 2017, Saham Sektor Pertambangan dan Properti Mulai Rebound: <http://investasi.kontan.co.id/news/lesu-di-2017-saham-sektor-pertambangan-dan-properti-mulai-rebound> (diakses 20 Febuari 2018)
- Ramadani, P. 2015. *Pengaruh Fraud Risk Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ruankaew, T. 2016. Beyond the Fraud Diamond. *International Journal of Bussiness Management the modeland Economic Research (IJBMER)*. Vol. 7 (1) : 474 - 476.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, J. C. 2009. Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate and Firm Performance Advances in Financial Economics*. Vol. 13 : 53 - 81.
- Spathis, C. 2002. Detecting False Financial Statements using Published Data: some evidence from Greece. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 17 : 179 - 191.
- Standar Audit ("SA") 240 Tentang Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan. (2014). Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Summers, S., & Sweeney, J. 1998. Fraudulenty Misstated Financial Statements and Insider Trading: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*. Vol, 73 : 131 - 146.

- Tiffani, L., & Marfuah. 2015. Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAAI*. Vol. 19 (2) : 112 - 125.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. https://www.kpk.go.id/gratifikasi/BP/uu_20_2001.pdf. (Diakses pada 20 Febuaari 2018)
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Wells, J. T. 2001. Irrational Ratios. *Journal of Accountancy*. <https://www.journalofaccountancy.com/issues/2001/aug/irrationalratios.html> (diakses pada 25 Febuari 2018)
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. 2004. The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74(12):38-42.
- Yesiariani, M. (2016). *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014)*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE*

| NO | KODE | Nama Perusahaan |
|-----------|-------------|--|
| 1 | APLN | PT Agung Podomoro Land Tbk |
| 2 | ASRI | PT Alam Sutera Realty Tbk |
| 3 | BEST | PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk |
| 4 | BIPP | PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk |
| 5 | BKDP | PT Bukit Darmo Property Tbk |
| 6 | BKSL | PT Sentul City Tbk |
| 7 | BSDE | PT Bumi Serpong Damai Tbk |
| 8 | COWL | PT Cowell Development Tbk |
| 9 | DART | PT Duta Anggada Realty Tbk |
| 10 | DILD | PT Intiland Development Tbk |
| 11 | DUTI | PT Duta Pertiwi Tbk |
| 12 | ELTY | PT Bakrieland Development Tbk |
| 13 | EMDE | PT Megapolitan Developments Tbk |
| 14 | FMII | PT Fortune Mate Indonesia Tbk |
| 15 | GAMA | PT Gading Development Tbk |
| 16 | GMTD | PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk |
| 17 | GPRA | PT Peedana Gapuraprima Tbk |
| 18 | GWSA | PT Greenwood Sejahtera Tbk |
| 19 | JRPT | PT Jaya Real Property Tbk |
| 20 | KIJA | PT Kawasan Industri Jababeka Tbk |
| 21 | LCGP | PT Eureka Prima Jakarta Tbk |
| 22 | LPCK | PT Lippo Cikarang Tbk |
| 23 | LPKR | PT Lippo Karawaci Tbk |
| 24 | MDLN | PT Modernland Realty Tbk |
| 25 | MKPI | PT Metropolitan Kentjana Tbk |
| 26 | MTLA | PT Metropolitan Land Tbk |
| 27 | MTSM | PT Metro Realty Tbk |
| 28 | NIRO | PT Nirvana Development Tbk |
| 29 | OMRE | PT Indonesia Prima Property Tbk |
| 30 | PUDP | PT Pudjadi PrestigeTbk |
| 31 | PWON | PT Pakuwon Jati Tbk |
| 32 | RBMS | PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk |
| 33 | RDTX | PT Roda Vivatex Tbk |
| 34 | RODA | PT Pikko Land Development Tbk |
| 35 | SCBD | PT Danayasa Arthatama Tbk |
| 36 | SMDM | PT Suryamas Dutamakmu Tbk |
| 37 | SMRA | PT Summarecon Agung Tbk |
| 38 | TARA | PT Sitara Propertindo Tbk |

LAMPIRAN 2

DAFTAR *NET RECEIVABLES* TAHUN 2013 - 2016

| NO | KODE | <i>NET RECEIVABLES</i> | | | |
|----|------|------------------------|-----------------|-------------------|-------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 1.406.226.765 | 1.239.584.470 | 940.878.189 | 988.678.996 |
| 2 | ASRI | 82.481.154 | 129.963.540 | 119.787.944 | 178.069.874 |
| 3 | BEST | 80.236.612.575 | 35.784.537.264 | 105.318.011.498 | 234.223.686.141 |
| 4 | BIPP | 2.760.148.442 | 6.060.667.588 | 4.425.761.841 | 6.482.345.802 |
| 5 | BKDP | 45.176.958.062 | 30.847.312.810 | 2.866.612.894 | 1.516.553.662 |
| 6 | BKSL | 669.172.967.325 | 634.591.881.522 | 551.551.248.278 | 953.215.524.447 |
| 7 | BSDE | 87.756.832.423 | 108.743.528.678 | 141.753.491.888 | 401.225.596.047 |
| 8 | COWL | 21.989.658.092 | 20.723.324.774 | 20.128.736.490 | 26.177.729.544 |
| 9 | DART | 9.732.130 | 144.717.248 | 179.616.253 | 129.961.653 |
| 10 | DILD | 123.262.737.466 | 114.294.384.616 | 235.503.840.409 | 165.874.786.460 |
| 11 | DUTI | 60.371.262.759 | 44.410.604.517 | 47.240.721.285 | 64.935.896.642 |
| 12 | ELTY | 612.221.372.920 | 625.689.390.838 | 544.418.176.615 | 715.452.292.519 |
| 13 | EMDE | 154.497.163.795 | 161.827.389.771 | 107.962.730.713 | 150.518.526.313 |
| 14 | FMII | 7.400.856.100 | 2.002.650.065 | 8.143.637.065 | 808.718.386 |
| 15 | GAMA | 54.842.988.132 | 28.006.453.261 | 30.552.390.753 | 29.952.246.026 |
| 16 | GMTD | 3.805.217.424 | 759.421.389 | 1.199.878.465 | 263.003.518 |
| 17 | GPRA | 169.900.545.974 | 199.168.786.733 | 182.478.512.143 | 181.733.668.442 |
| 18 | GWSA | 14.244.066.003 | 16.344.558.969 | 23.361.117.970 | 24.829.518.544 |
| 19 | JRPT | 51.840.510 | 22.676.233 | 65.033.468 | 66.971.438 |
| 20 | KIJA | 230.554.954.026 | 292.109.514.451 | 377.001.929.901 | 704.332.625.573 |
| 21 | LCGP | 1.959.068.404 | 6.075.996.270 | 3.613.013.537 | 3.613.013.537 |
| 22 | LPCK | 60.458.302.338 | 65.539.228.311 | 209.660.603.616 | 185.285.395.625 |
| 23 | LPKR | 771.671.659.700 | 951.113.629.896 | 1.434.348.000.000 | 1.822.596.000.000 |
| 24 | MDLN | 350.863.107.622 | 434.514.586.000 | 1.485.131.670.267 | 2.169.407.729.860 |
| 25 | MKPI | 55.371.148.415 | 60.236.237.281 | 74.378.545.520 | 102.970.682.663 |
| 26 | MTLA | 158.314.949 | 324.037.076 | 224.864.840 | 187.118.481 |
| 27 | MTSM | 784.732.391 | 213.717.653 | 274.358.605 | 681.921.197 |
| 28 | NIRO | 14.813.132.147 | 17.000.657.945 | 22.532.582.669 | 38.060.365.547 |
| 29 | OMRE | 24.213.539.142 | 15.102.729.385 | 10.693.281.570 | 5.628.592.689 |
| 30 | PUDP | 4.701.660.910 | 4.532.016.679 | 4.683.658.443 | 5.079.953.762 |
| 31 | PWON | 149.289.157 | 262.955.540 | 267.679.776 | 185.527.013 |
| 32 | RBMS | 7.514.477.584 | 7.226.161.277 | 5.435.117.423 | 3.982.398.622 |
| 33 | RDTX | 42.085.321.025 | 70.093.472.569 | 53.823.461.832 | 48.661.106.534 |
| 34 | RODA | 69.768.726.086 | 37.018.417.695 | 264.357.168.978 | 122.179.352.242 |
| 35 | SCBD | 367.079.702 | 520.189.891 | 337.932.008 | 25.884.683 |
| 36 | SMDM | 39.485.510.000 | 21.219.769.000 | 16.745.524.891 | 22.748.580.957 |
| 37 | SMRA | 178.708.238 | 76.412.195 | 145.921.281 | 539.087.187 |
| 38 | TARA | 16.489.041.603 | 11.805.570.298 | 18.624.619.785 | 158.687.202 |

LAMPIRAN 3

DAFTAR SALES TAHUN 2013 – 2016

| NO | KODE | SALES | | | |
|----|------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 4.901.191.373 | 5.296.565.860 | 5.971.581.977 | 6.006.952.123 |
| 2 | ASRI | 3.684.239.761 | 3.630.914.079 | 2.783.700.318 | 2.715.688.780 |
| 3 | BEST | 1.333.134.194.769 | 839.637.332.535 | 686.980.990.156 | 824.408.087.980 |
| 4 | BIPP | 57.595.616.624 | 98.672.667.613 | 111.644.042.531 | 113.883.200.419 |
| 5 | BKDP | 11.385.096.413 | 107.391.372.309 | 60.101.438.265 | 52.413.771.234 |
| 6 | BKSL | 961.988.029.182 | 712.472.394.627 | 559.801.139.534 | 1.206.574.998.918 |
| 7 | BSDE | 5.741.264.172.193 | 5.571.872.356.240 | 6.209.574.072.348 | 6.521.770.279.079 |
| 8 | COWL | 330.837.427.396 | 566.385.701.354 | 583.329.689.427 | 570.072.055.705 |
| 9 | DART | 829.383.362 | 1.287.984.466 | 842.706.924 | 754.737.513 |
| 10 | DILD | 1.510.005.415.515 | 1.833.470.463.312 | 2.200.900.470.208 | 2.276.459.607.316 |
| 11 | DUTI | 1.604.535.230.345 | 1.543.419.395.688 | 1.686.812.400.465 | 2.019.459.161.815 |
| 12 | ELTY | 3.200.099.599.309 | 1.579.947.206.733 | 1.395.603.904.262 | 1.688.247.885.987 |
| 13 | EMDE | 225.134.645.500 | 311.279.776.496 | 325.313.686.454 | 330.444.925.707 |
| 14 | FMII | 50.720.539.334 | 44.485.466.213 | 238.860.628.545 | 402.073.435.600 |
| 15 | GAMA | 124.065.027.528 | 154.187.673.595 | 119.819.618.136 | 53.677.931.667 |
| 16 | GMTD | 301.085.455.287 | 316.638.970.381 | 303.342.488.851 | 276.272.327.077 |
| 17 | GPRA | 518.770.543.344 | 565.400.437.108 | 416.124.379.635 | 429.022.624.427 |
| 18 | GWSA | 91.916.072.166 | 176.000.943.214 | 83.739.395.532 | 141.439.630.076 |
| 19 | JRPT | 1.315.680.488 | 1.936.340.442 | 2.150.206.788 | 2.381.022.659 |
| 20 | KIJA | 2.739.598.333.777 | 2.799.065.226.163 | 3.139.920.233.816 | 2.931.015.007.454 |
| 21 | LCGP | 70.359.010.132 | 144.288.515.591 | 41.671.880.826 | 21.545.454.546 |
| 22 | LPCK | 1.327.909.165.616 | 1.792.376.641.870 | 2.035.065.102.622 | 1.484.560.416.872 |
| 23 | LPKR | 6.666.214.436.739 | 11.655.041.747.007 | 8.703.650.000.000 | 10.324.633.000.000 |
| 24 | MDLN | 1.843.944.981.934 | 2.839.771.320.340 | 2.962.460.902.526 | 2.465.211.935.368 |
| 25 | MKPI | 999.232.949.734 | 1.154.895.387.803 | 2.094.490.911.234 | 2.564.831.067.149 |
| 26 | MTLA | 854.973.964 | 1.117.732.408 | 1.089.217.674 | 1.143.372.190 |
| 27 | MTSM | 39.096.387.619 | 20.978.438.075 | 23.587.785.199 | 24.809.405.083 |
| 28 | NIRO | 263.489.864.662 | 245.385.905.043 | 505.050.683.830 | 263.633.645.672 |
| 29 | OMRE | 252.660.725.868 | 247.295.677.198 | 262.234.886.917 | 242.237.199.644 |
| 30 | PUDP | 95.023.976.613 | 84.604.863.931 | 136.479.911.542 | 144.016.776.007 |
| 31 | PWON | 3.029.797.151 | 3.872.272.942 | 4.625.052.737 | 4.841.104.813 |
| 32 | RBMS | 20.544.931.500 | 49.251.127.287 | 16.970.149.091 | 17.945.077.363 |
| 33 | RDTX | 418.118.999.949 | 431.414.723.990 | 422.254.497.423 | 406.872.943.034 |
| 34 | RODA | 640.032.612.090 | 685.034.406.501 | 1.055.922.632.197 | 514.177.471.849 |
| 35 | SCBD | 2.730.844.761 | 963.242.156 | 1.014.197.322 | 1.042.958.048 |
| 36 | SMDM | 329.307.227.000 | 416.618.692.000 | 577.756.248.563 | 494.722.625.665 |
| 37 | SMRA | 4.093.789.495 | 5.333.593.142 | 5.623.560.624 | 5.397.948.907 |
| 38 | TARA | 110.985.816.177 | 56.857.478.199 | 111.805.752.819 | 50.762.079.330 |

LAMPIRAN 4

DAFTAR *COST OF GOODS SOLD* TAHUN 2013 – 2016

| NO | KODE | <i>COST OF GOODS SOLD</i> | | | |
|----|------|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 2.546.320.651 | 2.641.735.173 | 2.880.685.495 | 2.982.518.366 |
| 2 | ASRI | 1.846.814.417 | 1.324.195.855 | 727.637.014 | 1.250.829.709 |
| 3 | BEST | 380.528.705.143 | 259.736.450.286 | 201.339.744.739 | 211.141.861.204 |
| 4 | BIPP | 20.571.969.213 | 44.364.924.439 | 43.709.600.057 | 40.902.150.471 |
| 5 | BKDP | 33.234.162.081 | 54.192.126.335 | 44.659.882.968 | 41.335.916.565 |
| 6 | BKSL | 364.924.107.989 | 388.279.606.960 | 329.841.873.198 | 466.827.606.461 |
| 7 | BSDE | 1.575.447.230.439 | 1.440.361.331.957 | 1.571.558.558.979 | 1.840.304.062.208 |
| 8 | COWL | 134.880.298.986 | 232.913.466.452 | 201.531.400.662 | 219.308.812.476 |
| 9 | DART | 420.591.744 | 613.248.683 | 420.886.377 | 316.931.602 |
| 10 | DILD | 804.094.534.164 | 839.704.127.641 | 1.158.084.584.962 | 1.240.056.494.396 |
| 11 | DUTI | 440.948.927.285 | 386.395.217.982 | 388.305.796.442 | 485.073.052.724 |
| 12 | ELTY | 1.435.836.131.524 | 807.884.957.985 | 700.915.847.467 | 1.088.430.167.907 |
| 13 | EMDE | 109.878.606.334 | 141.026.653.014 | 126.343.960.586 | 137.709.146.845 |
| 14 | FMII | 24.063.364.962 | 17.011.122.016 | 40.200.877.108 | 82.670.334.227 |
| 15 | GAMA | 77.595.347.310 | 80.808.196.500 | 81.919.468.938 | 31.115.404.758 |
| 16 | GMTD | 152.588.004.611 | 128.750.995.071 | 135.693.830.037 | 141.983.994.501 |
| 17 | GPRA | 216.711.374.233 | 282.834.237.097 | 182.844.123.923 | 209.339.886.668 |
| 18 | GWSA | 31.550.542.258 | 47.311.194.887 | 25.078.663.621 | 39.341.480.082 |
| 19 | JRPT | 523.167.966 | 884.558.134 | 884.696.930 | 942.653.475 |
| 20 | KIJA | 1.568.130.853.976 | 1.547.074.496.678 | 1.751.385.033.732 | 1.687.839.195.955 |
| 21 | LCGP | 41.427.501.187 | 102.337.580.723 | 21.837.585.160 | 15.282.248.939 |
| 22 | LPCK | 585.190.934.219 | 735.380.351.408 | 922.629.750.742 | 773.298.127.082 |
| 23 | LPKR | 3.619.571.510.440 | 6.257.664.110.188 | 4.791.656.000.000 | 6.020.661 |
| 24 | MDLN | 511.164.323.787 | 1.239.768.317.073 | 1.286.686.974.186 | 863.501.805.517 |
| 25 | MKPI | 442.302.138.467 | 513.486.151.740 | 1.006.671.321.769 | 1.115.507.380.190 |
| 26 | MTLA | 389.126.149 | 469.266.563 | 428.731.938 | 422.161.078 |
| 27 | MTSM | 26.589.772.344 | 18.823.746.133 | 20.394.033.700 | 22.808.122.548 |
| 28 | NIRO | 145.358.389.324 | 155.746.740.156 | 377.858.738.317 | 157.857.405.094 |
| 29 | OMRE | 118.975.171.133 | 122.705.248.928 | 121.792.582.809 | 113.436.740.700 |
| 30 | PUDP | 43.147.281.663 | 36.099.784.691 | 72.959.203.395 | 82.089.224.591 |
| 31 | PWON | 1.264.878.581 | 1.714.247.814 | 1.956.524.999 | 2.087.578.959 |
| 32 | RBMS | 8.483.494.807 | 25.133.759.481 | 9.238.808.304 | 10.585.186.292 |
| 33 | RDTX | 167.504.643.524 | 152.759.588.713 | 111.032.611.363 | 105.142.580.069 |
| 34 | RODA | 345.079.033.468 | 391.606.028.550 | 359.277.847.130 | 255.851.421.815 |
| 35 | SCBD | 350.906.535 | 250.854.987 | 236.206.018 | 197.834.674 |
| 36 | SMDM | 201.465.368.000 | 233.826.741.000 | 282.496.193.213 | 257.025.648.520 |
| 37 | SMRA | 1.954.569.508 | 2.545.542.188 | 2.716.755.658 | 2.799.538.204 |
| 38 | TARA | 70.407.478.498 | 20.905.540.080 | 63.658.545.876 | 25.345.878.628 |

LAMPIRAN 5

DAFTAR *TOTAL ASSET* TAHUN 2013 - 2016

| NO | KODE | TOTAL ASSET | | | |
|----|------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 19.679.908.990 | 23.686.158.211 | 24.559.174.988 | 25.711.953.382 |
| 2 | ASRI | 14.428.082.567 | 16.924.366.954 | 18.709.870.126 | 20.186.130.682 |
| 3 | BEST | 3.360.272.281.414 | 3.652.993.439.542 | 4.631.315.439.422 | 5.205.373.116.830 |
| 4 | BIPP | 561.406.598.837 | 617.584.221.361 | 1.324.396.226.004 | 1.648.021.678.720 |
| 5 | BKDP | 845.487.178.846 | 829.193.043.343 | 791.161.825.436 | 785.095.652.150 |
| 6 | BKSL | 10.665.713.361.698 | 9.796.065.262.250 | 11.145.896.809.593 | 11.359.596.311.011 |
| 7 | BSDE | 22.572.159.491.478 | 28.134.725.397.393 | 36.022.148.489.646 | 38.292.205.983.731 |
| 8 | COWL | 1.944.913.754.306 | 3.682.393.492.170 | 3.540.585.749.217 | 3.493.055.380.115 |
| 9 | DART | 4.768.449.638 | 5.114.273.658 | 5.739.863.241 | 6.066.257.596 |
| 10 | DILD | 7.526.470.401.005 | 9.004.884.010.541 | 10.288.572.076.882 | 11.840.059.936.442 |
| 11 | DUTI | 7.473.596.509.696 | 8.024.311.044.118 | 9.014.911.216.451 | 9.692.217.785.825 |
| 12 | ELTY | 12.301.124.419.066 | 14.506.123.496.863 | 14.688.816.418.463 | 14.063.747.826.017 |
| 13 | EMDE | 938.536.950.089 | 1.179.018.690.672 | 1.196.040.969.781 | 1.363.641.661.657 |
| 14 | FMII | 429.979.371.877 | 459.446.166.175 | 584.000.536.156 | 771.547.611.433 |
| 15 | GAMA | 1.290.583.599.639 | 1.390.092.733.576 | 1.336.562.720.363 | 1.344.868.368.117 |
| 16 | GMTD | 1.307.846.871.186 | 1.524.317.216.546 | 1.273.990.253.786 | 1.229.172.450.340 |
| 17 | GPRA | 1.332.646.538.409 | 1.517.576.344.888 | 1.574.174.572.164 | 1.569.319.030.878 |
| 18 | GWSA | 2.045.701.784.445 | 2.292.661.995.500 | 6.805.277.762.308 | 6.963.273.062.204 |
| 19 | JRPT | 6.163.177.866 | 6.684.262.908 | 7.578.101.438 | 8.484.436.652 |
| 20 | KIJA | 8.255.167.231.158 | 8.505.270.447.485 | 9.740.694.660.705 | 10.733.598.205.115 |
| 21 | LCGP | 1.763.105.707.752 | 1.735.906.822.650 | 1.712.398.813.132 | 1.673.377.584.467 |
| 22 | LPCK | 3.854.166.345.345 | 4.309.824.234.265 | 5.476.757.336.509 | 5.653.153.184.505 |
| 23 | LPKR | 31.300.362.430.266 | 37.761.220.693.695 | 41.326.558.000.000 | 45.603.683.000.000 |
| 24 | MDLN | 9.647.813.079.565 | 10.446.907.695.182 | 12.843.050.665.229 | 14.540.108.285.179 |
| 25 | MKPI | 2.838.815.438.871 | 4.316.214.269.222 | 5.709.371.372.467 | 6.612.200.867.199 |
| 26 | MTLA | 2.834.484.171 | 3.250.717.743 | 3.620.742.578 | 3.932.529.273 |
| 27 | MTSM | 98.129.812.821 | 92.326.274.743 | 88.172.596.470 | 84.641.766.703 |
| 28 | NIRO | 2.955.009.137.912 | 3.037.200.775.668 | 3.138.623.297.753 | 3.791.983.263.313 |
| 29 | OMRE | 822.190.160.767 | 815.338.709.481 | 3.718.676.302.822 | 4.264.983.383.118 |
| 30 | PUDP | 366.625.848.156 | 401.794.311.717 | 445.919.320.351 | 531.168.640.936 |
| 31 | PWON | 9.298.245.408 | 16.770.742.538 | 18.778.122.467 | 20.674.141.654 |
| 32 | RBMS | 158.997.539.543 | 155.939.885.534 | 191.275.595.985 | 167.489.721.098 |
| 33 | RDTX | 1.549.674.922.146 | 1.643.441.092.309 | 1.872.158.609.529 | 2.101.753.788.854 |
| 34 | RODA | 2.750.856.730.771 | 3.067.688.575.340 | 3.232.242.644.731 | 3.428.743.677.749 |
| 35 | SCBD | 5.550.429.288 | 5.569.183.172 | 5.566.425.030 | 5.714.281.871 |
| 36 | SMDM | 2.950.314.446.000 | 3.156.290.546.000 | 3.154.581.181.107 | 3.098.989.165.921 |
| 37 | SMRA | 13.659.136.820 | 15.379.478.994 | 18.758.262.022 | 20.810.319.657 |
| 38 | TARA | 969.040.858.039 | 1.317.074.896.137 | 1.294.372.965.059 | 1.218.023.176.513 |

LAMPIRAN 6

DAFTAR *CURRENT ASSET* TAHUN 2013 – 2016

| NO | KODE | <i>CURRENT ASSET</i> | | | |
|----|------|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 8.747.046.806 | 10.918.551.266 | 9.781.716.400 | 8.173.958.870 |
| 2 | ASRI | 2.800.120.730 | 3.188.091.155 | 2.698.917.559 | 3.082.309.251 |
| 3 | BEST | 1.202.268.937.741 | 1.248.542.426.658 | 1.508.625.079.130 | 1.848.611.926.078 |
| 4 | BIPP | 14.288.004.397 | 37.463.141.939 | 124.366.098.795 | 98.981.852.198 |
| 5 | BKDP | 239.757.568.715 | 240.957.595.368 | 44.547.643.597 | 49.322.341.025 |
| 6 | BKSL | 6.683.080.977.421 | 6.978.438.957.132 | 4.191.414.243.140 | 4.019.040.145.498 |
| 7 | BSDE | 11.831.665.075.276 | 11.623.677.431.540 | 16.789.559.633.165 | 16.341.455.817.712 |
| 8 | COWL | 213.170.942.997 | 477.700.859.011 | 583.413.951.262 | 590.606.427.695 |
| 9 | DART | 1.017.064.862 | 891.641.071 | 491.950.977 | 389.911.953 |
| 10 | DILD | 1.334.831.732.558 | 2.470.062.464.728 | 2.925.607.417.725 | 3.034.100.322.892 |
| 11 | DUTI | 3.221.396.610.158 | 3.587.873.671.388 | 4.344.386.190.061 | 4.131.536.311.603 |
| 12 | ELTY | 2.776.534.225.378 | 4.754.578.792.496 | 4.941.122.971.996 | 6.173.258.297.971 |
| 13 | EMDE | 532.850.337.052 | 635.387.345.048 | 558.329.072.808 | 739.085.551.100 |
| 14 | FMII | 91.735.732.325 | 166.637.809.492 | 324.764.064.236 | 378.172.654.730 |
| 15 | GAMA | 462.761.167.220 | 549.895.531.259 | 472.921.447.493 | 483.415.996.874 |
| 16 | GMTD | 500.021.040.720 | 1.065.521.125.713 | 545.869.132.053 | 507.850.267.365 |
| 17 | GPRA | 1.110.611.870.426 | 1.114.921.750.294 | 1.360.614.642.936 | 1.397.068.988.664 |
| 18 | GWSA | 974.931.494.244 | 841.223.451.098 | 809.864.098.222 | 810.592.847.200 |
| 19 | JRPT | 2.154.914.227 | 2.303.238.701 | 2.920.132.548 | 3.033.295.022 |
| 20 | KIJA | 5.025.541.301.117 | 5.152.157.377.462 | 6.645.564.014.345 | 7.458.654.240.223 |
| 21 | LCGP | 1.688.934.228.858 | 1.634.795.747.584 | 1.634.480.980.230 | 1.469.202.677.341 |
| 22 | LPCK | 3.158.466.218.156 | 3.661.704.025.836 | 4.283.677.477.706 | 4.584.789.803.654 |
| 23 | LPKR | 24.013.127.662.910 | 29.962.691.722.606 | 33.576.937.000.000 | 37.453.409.000.000 |
| 24 | MDLN | 2.036.868.531.503 | 2.061.415.313.134 | 3.145.580.271.086 | 3.921.828.260.101 |
| 25 | MKPI | 220.518.094.125 | 1.087.851.532.412 | 2.129.044.655.432 | 2.371.095.095.740 |
| 26 | MTLA | 1.467.653.261 | 1.847.687.745 | 2.012.091.117 | 2.172.521.190 |
| 27 | MTSM | 82.345.736.198 | 72.933.544.204 | 65.876.305.906 | 61.971.183.173 |
| 28 | NIRO | 820.296.270.933 | 764.399.084.938 | 1.183.393.358.647 | 1.488.076.335.483 |
| 29 | OMRE | 134.303.422.220 | 116.788.195.548 | 113.898.560.914 | 213.759.694.717 |
| 30 | PUDP | 112.126.699.699 | 142.452.979.196 | 171.710.742.629 | 252.798.526.117 |
| 31 | PWON | 3.710.316.021 | 5.506.991.226 | 5.408.561.738 | 6.126.852.547 |
| 32 | RBMS | 85.457.979.681 | 96.621.404.531 | 65.561.714.852 | 37.853.388.866 |
| 33 | RDTX | 80.957.578.052 | 183.881.566.821 | 393.063.035.229 | 568.220.662.200 |
| 34 | RODA | 1.071.888.453.323 | 1.364.918.722.255 | 1.407.825.646.900 | 1.398.845.442.993 |
| 35 | SCBD | 1.747.971.523 | 1.152.978.800 | 847.923.588 | 477.090.517 |
| 36 | SMDM | 1.140.161.782.000 | 1.080.756.428.000 | 1.008.980.130.430 | 822.203.813.845 |
| 37 | SMRA | 6.447.072.189 | 5.465.707.225 | 7.289.681.520 | 8.698.817.086 |
| 38 | TARA | 92.561.062.650 | 247.334.816.852 | 214.552.731.582 | 135.607.934.552 |

LAMPIRAN 7

DAFTAR *PLANT, PROPERTY, AND EQUIPMENT* TAHUN 2013 – 2016

| NO | KODE | <i>PLANT, PROPERTY, AND EQUIPMENT</i> | | | |
|----|------|---------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 2.756.004.948 | 3.169.106.064 | 3.616.464.103 | 4.048.794.446 |
| 2 | ASRI | 801.677.933 | 957.762.275 | 1.097.189.789 | 1.148.604.050 |
| 3 | BEST | 76.614.208.855 | 76.569.660.578 | 109.533.049.116 | 172.432.586.749 |
| 4 | BIPP | 165.065.124.054 | 155.528.793.707 | 174.751.214.057 | 164.179.469.838 |
| 5 | BKDP | 9.588.861.628 | 8.237.446.086 | 7.480.571.790 | 6.990.841.854 |
| 6 | BKSL | 1.305.492.641.650 | 138.002.270.710 | 190.289.722.263 | 181.830.977.189 |
| 7 | BSDE | 437.868.159.909 | 607.789.869.871 | 803.252.704.495 | 823.400.890.386 |
| 8 | COWL | 355.153.375.843 | 357.050.965.296 | 398.435.872.204 | 392.648.869.825 |
| 9 | DART | 13.157.533 | 23.552.942 | 27.450.237 | 75.621.865 |
| 10 | DILD | 409.830.953.848 | 257.455.209.416 | 225.290.354.193 | 243.529.148.295 |
| 11 | DUTI | 164.009.364.927 | 265.105.374.809 | 309.347.200.786 | 309.347.200.786 |
| 12 | ELTY | 1.620.783.261.055 | 3.082.589.505.436 | 3.114.098.878.675 | 3.026.623.560.856 |
| 13 | EMDE | 32.898.344.344 | 32.824.410.261 | 31.473.909.924 | 28.901.931.808 |
| 14 | FMII | 77.831.721.104 | 76.582.340.909 | 75.172.192.534 | 350.912.346 |
| 15 | GAMA | 52.020.875.018 | 47.306.684.050 | 52.122.179.220 | 50.067.273.320 |
| 16 | GMTD | 4.501.569.108 | 4.501.569.108 | 3.517.306.861 | 2.987.773.004 |
| 17 | GPRA | 17.227.075.837 | 16.737.477.653 | 46.836.969.981 | 41.472.617.337 |
| 18 | GWSA | 155.823.192.905 | 210.502.098.908 | 212.862.270.432 | 202.485.570.411 |
| 19 | JRPT | 35.550.721 | 42.366.654 | 87.985.596 | 85.783.712 |
| 20 | KIJA | 2.168.400.599.324 | 2.228.185.748.857 | 2.192.451.125.113 | 2.307.112.077.449 |
| 21 | LCGP | 672.196.773 | 609.663.430 | 592.626.673 | 470.077.542 |
| 22 | LPCK | 52.564.522.686 | 54.301.178.262 | 80.993.650.320 | 87.630.994.036 |
| 23 | LPKR | 2.810.892.282.327 | 3.208.762.510.252 | 2.731.533.000.000 | 2.902.208.000.000 |
| 24 | MDLN | 1.142.137.535.535 | 1.131.195.797.401 | 1.128.136.315.008 | 1.174.120.190.110 |
| 25 | MKPI | 1.915.526.694.182 | 2.102.421.535.480 | 2.288.651.001.580 | 2.371.095.095.740 |
| 26 | MTLA | 226.561.784 | 315.779.153 | 363.937.545 | 387.873.153 |
| 27 | MTSM | 92.326.274.743 | 15.089.617.721 | 17.091.646.010 | 17.133.868.950 |
| 28 | NIRO | 5.423.264.519 | 178.030.522.296 | 173.844.866.028 | 168.196.179.567 |
| 29 | OMRE | 128.906.858.685 | 119.008.390.693 | 111.969.537.694 | 97.273.643.692 |
| 30 | PUDP | 112.107.165.010 | 112.698.584.381 | 114.647.213.009 | 116.074.557.835 |
| 31 | PWON | 673.095.853 | 964.375.227 | 1.457.275.104 | 1.699.652.156 |
| 32 | RBMS | 1.327.127.663 | 971.828.937 | 1.110.365.873 | 1.593.879.887 |
| 33 | RDTX | 1.311.693.569.823 | 1.299.035.085.748 | 1.318.804.847.349 | 1.363.785.963.252 |
| 34 | RODA | 6.558.748.771 | 6.899.639.496 | 13.089.122.978 | 11.146.445.301 |
| 35 | SCBD | 500.035.013 | 479.337.797 | 454.565.141 | 444.662.193 |
| 36 | SMDM | 260.744.747.000 | 337.390.990.000 | 329.663.771.855 | 316.661.074.770 |
| 37 | SMRA | 351.831.213 | 366.761.715 | 420.472.052 | 451.343.312 |
| 38 | TARA | 3.837.626.284 | 3.212.048.213 | 4.764.513.754 | 1.704.722.828 |

LAMPIRAN 8

DAFTAR DEPRESIASI TAHUN 2013 – 2016

| NO | KODE | DEPRESIASI | | | |
|----|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 151.472.964 | 287.444.052 | 440.855.858 | 590.629.136 |
| 2 | ASRI | 95.922.806 | 60.937.885 | 138.157.329 | 183.188.543 |
| 3 | BEST | 354.048.253 | 357.888.065 | 38.457.786.770 | 43.762.225.575 |
| 4 | BIPP | 11.275.709.754 | 20.095.991.391 | 32.037.206.842 | 44.493.512.083 |
| 5 | BKDP | 7.576.142.173 | 9.204.884.228 | 10.568.197.920 | 11.113.014.311 |
| 6 | BKSL | 87.073.457.580 | 92.180.830.895 | 104.636.093.877 | 117.116.120.340 |
| 7 | BSDE | 516.976.455.398 | 572.295.281.881 | 683.208.132.614 | 805.095.242.440 |
| 8 | COWL | 129.942.517.081 | 149.489.018.776 | 172.566.362.093 | 194.778.320.612 |
| 9 | DART | 45.551.577 | 46.882.313 | 60.466.909 | 50.114.280 |
| 10 | DILD | 157.014.714.717 | 166.142.963.500 | 189.195.603.862 | 193.624.444.734 |
| 11 | DUTI | 363.060.649.297 | 389.158.065.183 | 428.056.450.174 | 463.682.359.891 |
| 12 | ELTY | 354.400.203.380 | 436.884.824.084 | 543.188.675.302 | 650.868.908.113 |
| 13 | EMDE | 20.821.432.772 | 24.705.439.850 | 31.153.053.038 | 29.289.371.712 |
| 14 | FMII | 13.301.355.472 | 14.719.735.667 | 16.129.384.042 | 1.428.077.926 |
| 15 | GAMA | 1.679.617.016 | 2.812.119.993 | 4.093.041.436 | 4.303.984.336 |
| 16 | GMTD | 8.352.195.853 | 9.292.827.200 | 10.270.236.276 | 11.265.362.224 |
| 17 | GPRA | 39.358.910.148 | 47.435.073.373 | 29.019.123.120 | 35.367.397.327 |
| 18 | GWSA | 3.681.961.687 | 6.790.237.699 | 18.255.176.245 | 30.678.274.913 |
| 19 | JRPT | 26.518.671 | 31.444.654 | 36.671.088 | 43.942.101 |
| 20 | KIJA | 423.395.281.217 | 537.021.525.564 | 666.311.120.799 | 812.538.603.523 |
| 21 | LCGP | 637.545.049 | 764.205.392 | 895.140.650 | 1.017.689.783 |
| 22 | LPCK | 53.418.280.347 | 64.134.406.600 | 76.017.880.924 | 89.385.948.821 |
| 23 | LPKR | 1.462.824.070.373 | 1.851.565.158.596 | 2.320.529.000.000 | 2.763.841.000.000 |
| 24 | MDLN | 166.160.542.925 | 206.061.102.492 | 248.404.099.021 | 281.811.259.051 |
| 25 | MKPI | 770.561.942.333 | 899.779.056.045 | 1.028.479.291.687 | 1.156.808.737.294 |
| 26 | MTLA | 108.848.897 | 123.753.739 | 144.520.046 | 174.649.786 |
| 27 | MTSM | 25.137.157.121 | 26.341.638.253 | 26.519.364.929 | 26.674.839.667 |
| 28 | NIRO | 2.307.924.986 | 13.829.799.672 | 25.715.692.069 | 34.165.306.533 |
| 29 | OMRE | 235.891.757.758 | 250.948.041.187 | 263.972.975.331 | 269.705.038.775 |
| 30 | PUDP | 85.870.054.710 | 93.247.153.607 | 99.592.383.106 | 106.614.895.661 |
| 31 | PWON | 360.658.261 | 426.370.352 | 474.288.534 | 544.898.167 |
| 32 | RBMS | 1.877.622.067 | 2.130.031.577 | 2.475.630.292 | 1.593.879.887 |
| 33 | RDTX | 374.147.559.621 | 267.947.405.731 | 302.976.761.798 | 336.333.142.503 |
| 34 | RODA | 3.936.316.378 | 4.177.459.689 | 5.860.685.761 | 8.172.943.871 |
| 35 | SCBD | 421.504.578 | 482.470.171 | 545.337.909 | 589.603.365 |
| 36 | SMDM | 76.514.395.000 | 89.598.855.000 | 158.466.382.000 | 444.145.045 |
| 37 | SMRA | 262.157.698 | 325.380.678 | 409.340.707 | 504.484.503 |
| 38 | TARA | 543.710.308 | 1.140.056.698 | 2.057.339.231 | 1.515.756.022 |

LAMPIRAN 9

DAFTAR SALES GENERAL & ADMINISTRATIVE TAHUN 2013 – 2016

| NO | KODE | SALES GENERAL & ADMINISTRATIVE | | | |
|----|------|--------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 681.146.092 | 812.749.518 | 1.003.625.365 | 1.029.312.527 |
| 2 | ASRI | 204.711.505 | 245.957.168 | 306.536.503 | 290.021.943 |
| 3 | BEST | 61.348.252.809 | 75.993.850.879 | 86.933.874.827 | 90.826.286.654 |
| 4 | BIPP | 16.207.437.621 | 19.601.861.321 | 25.167.860.318 | 34.731.635.034 |
| 5 | BKDP | 17.380.911.578 | 20.256.370.561 | 21.979.360.139 | 25.343.688.724 |
| 6 | BKSL | 205.601.352.756 | 195.925.932.697 | 194.828.386.872 | 197.072.682.946 |
| 7 | BSDE | 881.018.783.421 | 1.037.229.728.373 | 1.207.249.084.531 | 1.304.797.230.838 |
| 8 | COWL | 88.346.818.790 | 120.380.051.742 | 153.046.535.865 | 169.053.922.144 |
| 9 | DART | 77.524.140 | 104.816.271 | 120.527.079 | 116.024.104 |
| 10 | DILD | 219.355.602.712 | 322.042.939.008 | 350.140.299.398 | 397.107.578.528 |
| 11 | DUTI | 391.086.609.346 | 406.085.831.125 | 485.073.052.724 | 430.441.257.904 |
| 12 | ELTY | 583.250.335.658 | 536.289.714.625 | 495.268.360.478 | 519.373.042.082 |
| 13 | EMDE | 40.435.226.889 | 70.996.792.781 | 66.915.553.829 | 69.648.777.148 |
| 14 | FMII | 10.932.118.768 | 12.175.341.767 | 12.862.385.776 | 11.836.232.474 |
| 15 | GAMA | 18.753.710.124 | 17.390.886.815 | 23.156.363.692 | 15.709.878.777 |
| 16 | GMTD | 52.074.109.147 | 58.290.317.879 | 38.623.462.817 | 34.899.555.106 |
| 17 | GPRA | 109.055.557.265 | 115.681.239.376 | 119.044.078.123 | 128.259.192.529 |
| 18 | GWSA | 76.076.440.544 | 64.243.100.988 | 67.991.976.187 | 84.742.947.913 |
| 19 | JRPT | 158.788.726 | 195.676.232 | 225.769.885 | 253.674.792 |
| 20 | KIJA | 267.841.939.603 | 321.018.415.734 | 402.873.151.360 | 433.738.161.808 |
| 21 | LCGP | 6.683.837.280 | 11.747.849.256 | 15.454.445.437 | 14.345.599.886 |
| 22 | LPCK | 46.494.028.656 | 67.208.240.271 | 74.564.462.487 | 100.682.991.206 |
| 23 | LPKR | 1.140.775.079.358 | 1.555.824.513.235 | 1.855.277.000.000 | 2.221.999.000.000 |
| 24 | MDLN | 261.546.147.395 | 335.064.902.820 | 342.760.198.853 | 295.622.776.853 |
| 25 | MKPI | 92.695.211.910 | 108.829.436.575 | 142.190.305.200 | 162.884.133.491 |
| 26 | MTLA | 133.145.713 | 168.756.980 | 186.847.690 | 190.633.026 |
| 27 | MTSM | 5.923.173.542 | 6.131.094.614 | 7.638.375.996 | 5.772.063.541 |
| 28 | NIRO | 35.621.837.831 | 75.307.024.339 | 103.794.946.979 | 118.553.810.989 |
| 29 | OMRE | 109.234.916.140 | 121.089.171.766 | 134.763.444.025 | 147.035.150.949 |
| 30 | PUDP | 33.140.104.731 | 39.741.971.203 | 40.403.311.946 | 38.729.770.266 |
| 31 | PWON | 130.516.703 | 149.465.383 | 228.809.542 | 295.454.511 |
| 32 | RBMS | 9.186.158.435 | 10.983.274.994 | 6.993.829.902 | 7.668.610.047 |
| 33 | RDTX | 16.488.563.774 | 19.145.289.462 | 19.438.373.929 | 22.698.573.993 |
| 34 | RODA | 54.665.141.739 | 63.112.011.949 | 161.541.988.537 | 125.955.602.556 |
| 35 | SCBD | 737.697.517 | 507.038.865 | 583.017.454 | 672.792.062 |
| 36 | SMDM | 65.474.626.000 | 89.144.769.000 | 129.661.532.370 | 134.141.930.083 |
| 37 | SMRA | 564.776.741 | 705.950.247 | 880.878.969 | 840.502.532 |
| 38 | TARA | 12.381.957.483 | 14.974.056.220 | 18.909.906.416 | 16.241.911.558 |

LAMPIRAN 10

DAFTAR *CURRENT LIABILITIES* TAHUN 2013 – 2016

| NO | KODE | <i>CURRENT LIABILITIES</i> | | | |
|----|------|----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 5.208.638.817 | 5.958.969.206 | 7.654.752.699 | 7.041.359.652 |
| 2 | ASRI | 3.718.655.115 | 2.803.110.232 | 3.434.222.096 | 3.752.467.213 |
| 3 | BEST | 474.544.135.776 | 552.248.267.662 | 561.897.035.973 | 384.484.715.527 |
| 4 | BIPP | 43.892.355.147 | 66.623.831.010 | 75.330.661.077 | 106.035.549.078 |
| 5 | BKDP | 75.153.331.479 | 147.664.480.103 | 237.437.805.967 | 69.540.984.373 |
| 6 | BKSL | 1.534.261.988.584 | 2.326.646.387.344 | 2.848.671.180.828 | 3.227.924.826.605 |
| 7 | BSDE | 4.436.117.210.208 | 539.326.982.247 | 5.566.196.840.616 | 6.146.403.064.486 |
| 8 | COWL | 320.518.403.573 | 490.566.324.200 | 373.448.368.017 | 575.730.150.412 |
| 9 | DART | 504.748.990 | 479.525.250 | 605.141.343 | 740.783.157 |
| 10 | DILD | 1.689.759.703.146 | 1.801.234.294.094 | 3.292.500.606.947 | 3.285.725.170.548 |
| 11 | DUTI | 917.230.812.556 | 954.119.713.824 | 1.062.796.457.582 | 1.198.803.132.680 |
| 12 | ELTY | 4.395.252.171.260 | 5.144.194.341.024 | 5.934.464.057.546 | 6.424.682.069.296 |
| 13 | EMDE | 289.122.314.813 | 392.140.844.427 | 358.671.663.722 | 373.768.632.655 |
| 14 | FMII | 78.396.465.061 | 125.029.837.718 | 96.092.215.801 | 105.801.761.072 |
| 15 | GAMA | 244.665.323.511 | 270.994.571.775 | 205.714.540.205 | 217.481.089.914 |
| 16 | GMTD | 489.211.210.350 | 510.945.337.339 | 435.869.175.502 | 512.933.237.967 |
| 17 | GPRA | 285.478.749.502 | 374.499.937.424 | 331.170.103.999 | 435.263.158.794 |
| 18 | GWSA | 170.581.179.177 | 206.368.263.636 | 92.102.697.715 | 230.319.789.255 |
| 19 | JRPT | 3.063.899.266 | 3.047.241.473 | 3.111.632.814 | 2.974.359.377 |
| 20 | KIJA | 1.752.626.609.061 | 1.022.071.671.563 | 1.157.245.481.727 | 1.047.210.764.452 |
| 21 | LCGP | 120.129.228.818 | 115.225.525.258 | 48.367.585.632 | 91.545.442.860 |
| 22 | LPCK | 1.953.762.768.112 | 1.530.034.755.092 | 922.152.443.756 | 1.140.995.759.536 |
| 23 | LPKR | 4.841.563.711.972 | 5.725.392.423.352 | 6.866.309.000.000 | 4.856.884.000.000 |
| 24 | MDLN | 2.441.922.958.749 | 1.707.369.122.496 | 2.917.040.996.619 | 3.150.692.483.079 |
| 25 | MKPI | 566.002.712.656 | 1.693.945.428.323 | 2.132.759.200.507 | 2.287.442.720.863 |
| 26 | MTLA | 646.965.734 | 752.075.584 | 837.279.300 | 866.858.726 |
| 27 | MTSM | 7.920.693.475 | 3.841.637.531 | 3.250.110.881 | 4.209.997.730 |
| 28 | NIRO | 458.123.430.162 | 718.140.790.119 | 177.585.329.487 | 155.033.996.678 |
| 29 | OMRE | 211.392.051.970 | 64.175.239.986 | 52.725.343.478 | 173.713.151.152 |
| 30 | PUDP | 57.172.169.519 | 70.896.885.975 | 142.875.234.210 | 104.615.754.902 |
| 31 | PWON | 2.849.867.237 | 3.913.147.398 | 4.618.261.907 | 4.423.677.906 |
| 32 | RBMS | 28.175.300.066 | 20.726.964.087 | 31.761.077.355 | 16.595.409.479 |
| 33 | RDTX | 336.618.162.391 | 203.600.613.024 | 174.693.849.365 | 190.680.585.085 |
| 34 | RODA | 571.953.449.895 | 738.782.916.369 | 355.904.207.128 | 434.968.959.492 |
| 35 | SCBD | 472.441.328 | 533.382.204 | 604.476.333 | 695.304.356 |
| 36 | SMDM | 594.455.345.000 | 618.780.714.000 | 518.655.683.096 | 485.999.274.771 |
| 37 | SMRA | 5.037.963.216 | 3.992.597.625 | 4.217.371.528 | 4.409.686.044 |
| 38 | TARA | 331.662.317.071 | 254.492.036.543 | 163.405.289.323 | 200.967.489.470 |

LAMPIRAN 11

DAFTAR *LONG TERM DEBT* TAHUN 2013 – 2016

| NO | KODE | <i>LONG TERM DEBT</i> | | | |
|----|------|-----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 7.258.586.782 | 9.264.304.640 | 8.445.146.408 | 8.086.437.974 |
| 2 | ASRI | 5.377.642.758 | 7.750.062.788 | 8.354.993.251 | 9.564.063.505 |
| 3 | BEST | 408.908.558.909 | 251.243.973.116 | 1.204.675.451.156 | 1.252.640.318.550 |
| 4 | BIPP | 83.076.439.473 | 98.179.527.813 | 141.375.614.924 | 368.871.456.857 |
| 5 | BKDP | 179.682.876.411 | 83.682.665.838 | 148.863.299.523 | 1.713.475.426 |
| 6 | BKSL | 2.251.608.547.924 | 1.258.591.288.679 | 1.368.252.636.975 | 1.350.586.222.063 |
| 7 | BSDE | 4.720.743.994.363 | 4.331.968.409.729 | 7.779.054.941.824 | 8.373.102.133.723 |
| 8 | COWL | 441.808.556.557 | 1.843.840.563.863 | 1.790.716.412.011 | 1.919.476.336.092 |
| 9 | DART | 1.337.022.888 | 1.387.919.969 | 1.570.676.258 | 1.837.767.713 |
| 10 | DILD | 1.740.666.192.738 | 2.733.483.167.468 | 2.232.018.222.774 | 3.490.081.305.284 |
| 11 | DUTI | 511.313.717.462 | 821.773.734.561 | 985.050.011.169 | 836.508.299.208 |
| 12 | ELTY | 1.747.927.206.935 | 740.478.732.018 | 1.591.010.951.552 | 1.730.457.492.838 |
| 13 | EMDE | 91.473.455.591 | 183.913.152.674 | 162.338.220.709 | 316.977.995.199 |
| 14 | FMII | 68.185.121.296 | 48.594.868.020 | 32.928.455.048 | 2.745.941.653 |
| 15 | GAMA | 1.577.578.965 | 27.474.906.418 | 240.002.262.648 | 247.197.419.367 |
| 16 | GMTD | 415.211.801.414 | 347.024.724.202 | 206.799.722.595 | 154.544.454.689 |
| 17 | GPRA | 246.249.950.982 | 253.110.808.063 | 191.680.645.856 | 227.969.211.184 |
| 18 | GWSA | 80.353.257.653 | 114.840.106.353 | 306.012.188.873 | 386.382.687.073 |
| 19 | JRPT | 415.631.086 | 435.090.129 | 462.810.921 | 466.404.935 |
| 20 | KIJA | 2.821.362.362.105 | 2.316.508.748.894 | 3.715.729.625.666 | 3.937.862.142.587 |
| 21 | LCGP | - | 1.361.214.080 | 1.846.295.643 | 2.610.252.950 |
| 22 | LPCK | 81.317.498.245 | 108.329.891.288 | 702.465.808.616 | 1.410.461.654.803 |
| 23 | LPKR | 12.281.225.413.069 | 14.389.379.227.138 | 17.552.910.000.000 | 16.662.235.000.000 |
| 24 | MDLN | 2.530.189.628.445 | 3.408.432.891.141 | 3.634.901.343.476 | 5.027.733.288.100 |
| 25 | MKPI | 354.103.702.368 | 460.474.593.231 | 592.733.173.004 | 764.537.358.504 |
| 26 | MTLA | 422.763.128 | 461.505.883 | 540.667.127 | 592.847.443 |
| 27 | MTSM | 7.637.096.340 | 7.008.121.755 | 6.877.457.059 | 6.636.098.827 |
| 28 | NIRO | 646.594.947.705 | 578.798.557.659 | 239.254.802.024 | 640.715.867.576 |
| 29 | OMRE | 72.575.158.765 | 105.883.704.894 | 107.972.960.055 | 94.236.111.958 |
| 30 | PUDP | 32.256.968.859 | 42.603.726.020 | 31.148.782.087 | 58.763.888.350 |
| 31 | PWON | 2.345.869.289 | 4.574.524.360 | 4.899.388.584 | 5.036.185.947 |
| 32 | RBMS | 2.988.078.964 | 3.045.215.141 | 1.462.535.613 | 1.854.797.224 |
| 33 | RDTX | 402.415.984.925 | 291.666.592.282 | 91.913.075.713 | 98.596.811.505 |
| 34 | RODA | 457.786.683.660 | 224.644.513.871 | 289.298.930.226 | 306.552.757.748 |
| 35 | SCBD | 782.814.701 | 1.087.840.689 | 1.091.866.047 | 987.003.247 |
| 36 | SMDM | 806.129.100.000 | 948.655.591.000 | 216.449.446.872 | 104.466.835.814 |
| 37 | SMRA | 3.963.506.937 | 5.394.244.925 | 6.818.826.064 | 8.427.392.644 |
| 38 | TARA | 342.041.590.389 | 277.248.531.814 | 47.663.438.624 | 2.352.697.121 |

LAMPIRAN 12

DAFTAR *NET INCOME FROM CONTINUING OPERATION*

TAHUN 2014 – 2016

| NO | KODE | <i>NET INCOME FROM CONTINUING OPERATION</i> | | |
|----|------|---|-------------------|-------------------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 983.875.368 | 1.116.763.447 | 939.737.108 |
| 2 | ASRI | 1.176.955.123 | 684.287.753 | 510.243.279 |
| 3 | BEST | 391.352.903.299 | 211.935.909.297 | 336.287.878.603 |
| 4 | BIPP | 19.658.721.859 | 125.181.521.808 | 27.224.420.762 |
| 5 | BKDP | 7.194.926.446 | (28.227.002.713) | (28.948.289.175) |
| 6 | BKSL | 40.727.292.707 | 61.673.665.333 | 562.416.910.051 |
| 7 | BSDE | 3.996.463.893.465 | 2.351.380.057.145 | 2.037.537.680.130 |
| 8 | COWL | 165.397.041.451 | (177.984.699.224) | (22.779.973.461) |
| 9 | DART | 408.108.626 | 177.765.808 | 191.876.068 |
| 10 | DILD | 432.417.358.803 | 419.044.195.464 | 297.350.554.988 |
| 11 | DUTI | 701.641.438.319 | 670.949.496.747 | 840.650.624.016 |
| 12 | ELTY | 539.341.610.992 | (724.166.901.246) | (547.264.547.124) |
| 13 | EMDE | 45.023.513.886 | 61.268.278.934 | 65.470.178.568 |
| 14 | FMII | 2.423.674.916 | 159.505.139.120 | 276.909.152.732 |
| 15 | GAMA | 47.282.552.970 | 4.980.106.484 | 1.198.836.967 |
| 16 | GMTD | 120.000.195.583 | 118.494.551.000 | 86.914.558.516 |
| 17 | GPRA | 91.601.072.148 | 72.893.324.167 | 46.995.769.773 |
| 18 | GWSA | 171.745.364.480 | 1.263.864.476.009 | 210.148.843.517 |
| 19 | JRPT | 714.531.063 | 869.777.178 | 1.017.849.186 |
| 20 | KIJA | 394.055.213.379 | 331.442.663.161 | 426.542.322.505 |
| 21 | LCGP | 17.473.275.338 | (654.073.792) | 3.139.928.220 |
| 22 | LPCK | 844.123.258.897 | 914.989.279.214 | 539.794.979.877 |
| 23 | LPKR | 3.135.215.910.627 | 1.024.121.000.000 | 1.227.374.000.000 |
| 24 | MDLN | 1.248.791.110.098 | 873.420.195.958 | 501.349.673.188 |
| 25 | MKPI | 437.464.993.821 | 889.628.865.732 | 1.199.373.747.588 |
| 26 | MTLA | 309.217.292 | 239.982.607 | 316.514.414 |
| 27 | MTSM | (1.095.507.550) | (4.678.222.844) | (2.364.989.126) |
| 28 | NIRO | (108.501.147.457) | (42.149.191.610) | (31.336.684.656) |
| 29 | OMRE | 107.056.814.569 | 238.079.513.577 | 318.395.155.443 |
| 30 | PUDP | 15.051.709.941 | 27.591.952.360 | 22.919.928.181 |
| 31 | PWON | 2.599.141.016 | 1.400.554.118 | 1.780.254.981 |
| 32 | RBMS | 3.001.250.377 | (3.085.638.160) | (6.713.147.549) |
| 33 | RDTX | 223.060.768.655 | 256.262.501.350 | 257.393.927.658 |
| 34 | RODA | 517.557.620.084 | 479.642.073.280 | 61.152.185.891 |
| 35 | SCBD | 131.543.016 | 159.356.318 | 335.899.666 |
| 36 | SMDM | 44.039.549.000 | 75.239.795.002 | 20.429.870.704 |
| 37 | SMRA | 1.387.516.905 | 1.064.079.939 | 605.050.858 |
| 38 | TARA | 1.727.096.673 | 1.880.505.508 | 2.875.111.978 |

LAMPIRAN 13

DAFTAR CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY

TAHUN 2014 – 2016

| NO | KODE | CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY | | |
|----|------|-----------------------------------|---------------------|-------------------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 621.187.784 | (474.735.310) | (523.713.385) |
| 2 | ASRI | 653.035.948 | 552.017.180 | 1.482.024.047 |
| 3 | BEST | 488.838.984.808 | 69.763.075.060 | 291.552.350.599 |
| 4 | BIPP | 21.272.069.665 | 43.892.480.023 | 24.140.681.877 |
| 5 | BKDP | 22.728.101.064 | 7.541.984.756 | (450.311.005) |
| 6 | BKSL | 38.327.257.924 | (106.750.527.401) | (460.393.885.536) |
| 7 | BSDE | 548.881.192.619 | (317.069.726.926) | (264.246.326.033) |
| 8 | COWL | 54.207.738.387 | (35.747.880.656) | (90.917.979.109) |
| 9 | DART | 51.009.384 | 6.717.789 | 179.530.958 |
| 10 | DILD | 737.126.509.346 | (1.057.949.545.935) | (926.263.876.320) |
| 11 | DUTI | 269.660.839.437 | 529.593.180.350 | (247.404.129.615) |
| 12 | ELTY | 138.091.393.268 | 113.283.072.729 | (444.344.330.131) |
| 13 | EMDE | 83.983.094.030 | 101.122.686.777 | (96.403.627.594) |
| 14 | FMII | 7.041.553.503 | 64.231.764.463 | 96.951.659.627 |
| 15 | GAMA | (13.476.847.432) | 24.315.650.291 | (29.361.404.834) |
| 16 | GMTD | 40.065.235.627 | (64.143.320.950) | (34.502.194.392) |
| 17 | GPRA | 75.002.346.091 | (35.390.247.927) | 29.372.761.909 |
| 18 | GWSA | (257.726.788.804) | (90.584.303.847) | (107.982.102.731) |
| 19 | JRPT | 113.990.308 | 101.804.634 | 474.994.595 |
| 20 | KIJA | 290.997.155.681 | 338.790.021.204 | 543.679.827.246 |
| 21 | LCGP | 48.080.717.087 | (27.309.679.584) | 27.337.908.363 |
| 22 | LPCK | (35.472.067.553) | 349.056.823.669 | 262.666.659.879 |
| 23 | LPKR | 731.470.095.313 | (2.834.959) | (558.962.000.000) |
| 24 | MDLN | 146.827.172.833 | 394.445.454.398 | 684.332.168.821 |
| 25 | MKPI | 1.245.051.970.651 | 1.516.474.095.392 | 827.687.677.023 |
| 26 | MTLA | 8.965.918 | 83.562.896 | 307.215.874 |
| 27 | MTSM | (5.099.018.778) | (3.235.217.131) | (2.987.006.975) |
| 28 | NIRO | 63.457.416.294 | 230.128.656.094 | 15.947.705.382 |
| 29 | OMRE | (9.247.502.069) | 3.045.415.535 | (152.236.438.485) |
| 30 | PUDP | 10.200.182.928 | 27.591.952.360 | (32.080.933.840) |
| 31 | PWON | 1.994.263.395 | 1.741.992.351 | 1.324.703.811 |
| 32 | RBMS | 330.780.603 | 11.488.285.538 | 3.724.831.739 |
| 33 | RDTX | 292.953.010.128 | 287.386.681.683 | 245.793.917.041 |
| 34 | RODA | 185.660.481.980 | (310.247.098.283) | (135.841.125.785) |
| 35 | SCBD | 54.727.230 | 456.467.542 | 433.567.964 |
| 36 | SMDM | (148.050.262.000) | (96.447.927.968) | (46.840.870.762) |
| 37 | SMRA | 1.475.017.061 | (20.685.171) | 71.074.183 |
| 38 | TARA | 18.887.270.886 | 76.300.414.556 | 33.788.504.817 |

LAMPIRAN 14

DAFTAR BENEISH M-SCORE TAHUN 2014

| NO | KODE | DSRI | GMI | AQI | SGI | DEPI | SGAI | LVGI | TATA | TOTAL |
|----|------|--------|---------|---------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|
| 1 | APLN | 0,8157 | 0,9586 | 0,9753 | 1,0807 | 0,6265 | 1,1041 | 1,0145 | 0,0153 | -2,60 |
| 2 | ASRI | 1,5988 | 0,7850 | 1,0062 | 0,9855 | 1,7865 | 1,2191 | 0,9890 | 0,0310 | -1,85 |
| 3 | BEST | 0,7081 | 1,0346 | 1,0288 | 0,6298 | 0,9887 | 1,9668 | 0,8366 | -0,0267 | -3,29 |
| 4 | BIPP | 1,2817 | 1,1680 | 1,0103 | 1,7132 | 0,5588 | 0,7060 | 1,1799 | -0,0026 | -1,56 |
| 5 | BKDP | 0,0724 | -3,8740 | 0,9920 | 9,4326 | 0,8364 | 0,1236 | 0,9257 | -0,0187 | 1,68 |
| 6 | BKSL | 1,2804 | 1,3640 | 1,0898 | 0,7406 | 0,1561 | 1,2867 | 1,0311 | 0,0002 | -2,38 |
| 7 | BSDE | 1,2768 | 0,9786 | 1,2384 | 0,9705 | 1,1164 | 1,2131 | 0,4268 | 0,1225 | -1,43 |
| 8 | COWL | 0,5505 | 1,0060 | 1,0926 | 1,7120 | 0,9077 | 0,7959 | 1,6174 | 0,0302 | -2,25 |
| 9 | DART | 9,5754 | 0,9409 | 1,0473 | 1,5529 | 1,1657 | 0,8706 | 0,9454 | 0,0698 | 6,29 |
| 10 | DILD | 0,7637 | 0,8625 | 0,9075 | 1,2142 | 0,7062 | 1,2091 | 1,1049 | -0,0338 | -2,88 |
| 11 | DUTI | 0,7648 | 0,9674 | 0,9503 | 0,9619 | 1,1581 | 1,0795 | 1,1578 | 0,0538 | -2,56 |
| 12 | ELTY | 2,0700 | 1,1282 | 0,7155 | 0,4937 | 1,4454 | 1,8624 | 0,8123 | 0,0277 | -1,90 |
| 13 | EMDE | 0,7576 | 0,9360 | 1,0908 | 1,3826 | 0,9026 | 1,2699 | 1,2048 | -0,0330 | -2,64 |
| 14 | FMII | 0,3085 | 0,8510 | 0,7771 | 0,8771 | 0,9053 | 1,2698 | 1,1085 | -0,0101 | -3,53 |
| 15 | GAMA | 0,4109 | 0,7870 | 0,9489 | 1,2428 | 0,5574 | 0,7462 | 1,1253 | 0,0437 | -2,78 |
| 16 | GMTD | 0,1898 | 0,8312 | 0,4852 | 1,0517 | 0,9646 | 1,0644 | 0,8139 | 0,0524 | -3,18 |
| 17 | GPRA | 1,0756 | 1,1651 | 1,6547 | 1,0899 | 0,9410 | 0,9733 | 1,0365 | 0,0109 | -1,94 |
| 18 | GWSA | 0,5993 | 0,8982 | 1,2102 | 1,9148 | 0,7387 | 0,4410 | 1,1422 | 0,1873 | -1,10 |
| 19 | JRPT | 0,2972 | 1,1089 | 1,0070 | 1,4717 | 1,0029 | 0,8373 | 0,9228 | 0,0898 | -2,17 |
| 20 | KIJA | 1,2401 | 0,9560 | 1,0289 | 1,0217 | 0,8412 | 1,1731 | 0,7084 | 0,0121 | -2,15 |
| 21 | LCGP | 1,5124 | 1,4143 | 1,3888 | 2,0507 | 0,8751 | 0,8571 | 0,9857 | -0,0176 | -0,76 |
| 22 | LPCK | 0,8031 | 0,9484 | 0,8257 | 1,3498 | 0,9308 | 1,0709 | 0,7199 | 0,2041 | -1,42 |
| 23 | LPKR | 0,7050 | 0,9869 | 0,8499 | 1,7484 | 0,9355 | 0,7801 | 0,9737 | 0,0637 | -1,81 |
| 24 | MDLN | 0,8041 | 1,2828 | 1,0356 | 1,5401 | 0,8242 | 0,8319 | 0,9502 | 0,1055 | -1,49 |
| 25 | MKPI | 0,9412 | 1,0036 | 1,0537 | 1,1558 | 0,9572 | 1,0158 | 1,5400 | -0,1871 | -3,43 |
| 26 | MTLA | 1,5656 | 0,9392 | 0,8314 | 1,3073 | 1,1526 | 0,9695 | 0,9892 | 0,0924 | -1,32 |
| 27 | MTSM | 0,5076 | 3,1145 | -0,0598 | 0,5366 | 0,3366 | 1,9291 | 0,7412 | 0,0434 | -2,61 |
| 28 | NIRO | 1,2323 | 1,2273 | 0,9572 | 0,9313 | 4,1414 | 2,2700 | 1,1422 | -0,0566 | -2,39 |
| 29 | OMRE | 0,6373 | 1,0502 | 1,0455 | 0,9788 | 0,9533 | 1,1326 | 0,6039 | 0,1426 | -2,02 |
| 30 | PUDP | 1,0826 | 0,9522 | 0,9397 | 0,8904 | 0,9580 | 1,3469 | 1,1581 | 0,0121 | -2,61 |
| 31 | PWON | 1,3782 | 1,0453 | 1,1619 | 1,2781 | 1,1380 | 0,8960 | 0,9057 | 0,0361 | -1,56 |
| 32 | RBMS | 0,4011 | 1,1989 | 0,8238 | 2,3972 | 0,8532 | 0,4988 | 0,7778 | 0,0171 | -1,53 |
| 33 | RDTX | 1,6142 | 0,9280 | 0,9640 | 1,0318 | 1,2979 | 1,1253 | 0,6319 | -0,0425 | -2,00 |
| 34 | RODA | 0,4957 | 1,0759 | 0,9093 | 1,0703 | 0,9945 | 1,0787 | 0,8390 | 0,1082 | -2,33 |
| 35 | SCBD | 4,0176 | 1,1784 | 1,1881 | 0,3527 | 0,9118 | 1,9486 | 1,2872 | 0,0138 | -0,31 |
| 36 | SMDM | 0,4248 | 0,8848 | 1,0486 | 1,2651 | 1,0812 | 1,0762 | 1,0461 | 0,0609 | -2,55 |
| 37 | SMRA | 0,3282 | 0,9997 | 1,2360 | 1,3028 | 0,9083 | 0,9594 | 0,9262 | -0,0057 | -2,74 |
| 38 | TARA | 1,3976 | 0,5782 | 0,8992 | 0,5123 | 0,4737 | 2,3606 | 0,5807 | -0,0130 | -3,03 |

LAMPIRAN 15

DAFTAR BENEISH M-SCORE TAHUN 2015

| NO | KODE | DSRI | GMI | AQI | SGI | DEPI | SGAI | LVGI | TATA | TOTAL |
|----|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|
| 1 | APLN | 0,6732 | 0,9684 | 1,1215 | 1,1274 | 0,7653 | 1,0953 | 0,9811 | 0,0648 | -2,37 |
| 2 | ASRI | 1,2022 | 0,8601 | 1,0557 | 0,7667 | 0,5349 | 1,6256 | 1,0378 | 0,0071 | -2,69 |
| 3 | BEST | 3,5971 | 0,9770 | 1,0210 | 0,8182 | 0,0179 | 1,3982 | 1,5600 | 0,0307 | -0,48 |
| 4 | BIPP | 0,6454 | 0,9045 | 1,1260 | 1,1315 | 0,7386 | 1,1348 | 0,7001 | 0,0614 | -2,36 |
| 5 | BKDP | 0,1660 | 1,9281 | 1,3356 | 0,5596 | 0,9013 | 1,9388 | 0,9894 | -0,0452 | -3,40 |
| 6 | BKSL | 1,1062 | 1,1077 | 2,2186 | 0,7857 | 1,1288 | 1,2656 | 1,1267 | 0,0151 | -2,03 |
| 7 | BSDE | 1,1697 | 0,9927 | 0,9051 | 1,1145 | 1,0551 | 1,0444 | 2,2327 | 0,0741 | -2,32 |
| 8 | COWL | 0,9431 | 0,8996 | 0,9345 | 1,0299 | 0,9765 | 1,2344 | 1,0543 | -0,0402 | -2,83 |
| 9 | DART | 1,8970 | 1,0466 | 1,1077 | 0,6543 | 0,9678 | 1,7575 | 1,1029 | 0,0298 | -1,92 |
| 10 | DILD | 1,7165 | 1,1439 | 0,9952 | 1,2004 | 0,8593 | 0,9057 | 1,0650 | 0,1436 | -0,91 |
| 11 | DUTI | 0,9733 | 0,9738 | 0,9306 | 1,0929 | 1,0247 | 1,0930 | 1,0946 | 0,0157 | -2,43 |
| 12 | ELTY | 0,9850 | 0,9817 | 0,9823 | 0,8833 | 0,8358 | 1,0455 | 1,3452 | -0,0570 | -3,02 |
| 13 | EMDE | 0,6384 | 0,8943 | 1,1699 | 1,0451 | 0,8633 | 0,9019 | 0,9174 | -0,0333 | -2,89 |
| 14 | FMII | 0,7573 | 0,7426 | 0,6697 | 5,3694 | 0,9126 | 0,1967 | 0,6286 | 0,1631 | 1,94 |
| 15 | GAMA | 1,4038 | 1,5046 | 1,0645 | 0,7771 | 0,7706 | 1,7134 | 1,5942 | -0,0145 | -2,43 |
| 16 | GMTD | 1,6492 | 1,0737 | 1,9084 | 0,9580 | 0,9044 | 0,6916 | 1,0037 | 0,1434 | -0,80 |
| 17 | GPRA | 1,2449 | 0,8915 | 0,4165 | 0,7360 | 1,9322 | 1,3982 | 0,9630 | 0,0688 | -2,41 |
| 18 | GWSA | 3,0040 | 1,0438 | 1,5699 | 0,4758 | 0,3956 | 2,2244 | 0,5625 | 0,1990 | -0,05 |
| 19 | JRPT | 2,5827 | 0,9229 | 0,9291 | 1,1104 | 1,4482 | 1,0390 | 0,8706 | 0,1013 | -0,43 |
| 20 | KIJA | 1,1505 | 1,0115 | 0,7007 | 1,1218 | 0,8332 | 1,1187 | 1,2457 | -0,0008 | -2,47 |
| 21 | LCGP | 2,0589 | 0,6109 | 0,7800 | 0,2888 | 0,9245 | 4,5550 | 0,8120 | 0,0156 | -2,92 |
| 22 | LPCK | 2,8175 | 1,0788 | 1,4737 | 1,1354 | 1,1185 | 0,9771 | 0,8854 | 0,1033 | 0,09 |
| 23 | LPKR | 2,0195 | 1,0303 | 0,9990 | 0,7468 | 0,7966 | 1,5968 | 1,0180 | 0,0248 | -1,77 |
| 24 | MDLN | 3,2764 | 0,9960 | 0,9609 | 1,0432 | 0,8539 | 0,9806 | 1,0789 | 0,0373 | -0,23 |
| 25 | MKPI | 0,6809 | 1,0693 | 0,8673 | 1,8136 | 0,9666 | 0,7204 | 1,0107 | -0,1098 | -2,54 |
| 26 | MTLA | 0,7121 | 0,9568 | 1,0278 | 0,9745 | 0,9906 | 1,1362 | 1,0413 | 0,0432 | -2,61 |
| 27 | MTSM | 1,1417 | 0,7586 | 1,2665 | 1,1244 | 1,0456 | 1,1080 | 1,0700 | -0,0164 | -2,37 |
| 28 | NIRO | 0,6440 | 1,4505 | 0,8229 | 2,0582 | 0,5594 | 0,6697 | 0,2942 | -0,0868 | -1,87 |
| 29 | OMRE | 0,6677 | 0,9407 | 1,3214 | 1,0604 | 0,9660 | 1,0495 | 0,3632 | 0,0632 | -2,14 |
| 30 | PUDP | 0,6406 | 1,2318 | 0,9804 | 1,6131 | 0,9740 | 0,6302 | 1,0778 | 0,0000 | -2,11 |
| 31 | PWON | 0,8523 | 0,9659 | 1,0330 | 1,1944 | 1,2485 | 1,2817 | 0,9810 | -0,0182 | -2,55 |
| 32 | RBMS | 2,1829 | 1,0748 | 1,7411 | 0,3446 | 0,9947 | 1,8481 | 0,6193 | -0,0762 | -2,02 |
| 33 | RDTX | 0,7845 | 0,8763 | 0,8766 | 0,9788 | 0,9153 | 1,0373 | 0,5009 | -0,0166 | -2,74 |
| 34 | RODA | 4,6329 | 0,6492 | 1,0137 | 1,5414 | 1,2194 | 1,6606 | 0,7135 | 0,2444 | 2,32 |
| 35 | SCBD | 0,6170 | 0,9641 | 1,0836 | 1,0529 | 0,9198 | 1,0921 | 1,1029 | -0,0534 | -3,08 |
| 36 | SMDM | 0,5691 | 0,8585 | 1,0453 | 1,3868 | 0,6464 | 1,0488 | 0,4484 | 0,0544 | -2,20 |
| 37 | SMRA | 1,8112 | 1,0113 | 0,9488 | 1,0544 | 0,9530 | 1,1835 | 0,9807 | 0,0578 | -1,46 |
| 38 | TARA | 0,8023 | 1,4683 | 1,0257 | 1,9664 | 0,8686 | 0,6422 | 0,4758 | -0,0575 | -1,59 |

LAMPIRAN 16

DAFTAR BENEISH M-SCORE TAHUN 2016

| NO | KODE | DSRI | GMI | AQI | SGI | DEPI | SGAI | LVGI | TATA | TOTAL |
|----|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|
| 1 | APLN | 1,0446 | 1,0280 | 1,1544 | 1,0059 | 0,8535 | 1,0196 | 0,9709 | 0,0569 | -2,10 |
| 2 | ASRI | 1,5238 | 1,3693 | 0,9916 | 0,9756 | 0,8131 | 0,9698 | 0,9951 | -0,0481 | -2,07 |
| 3 | BEST | 1,8532 | 0,9503 | 0,9403 | 1,2000 | 1,2838 | 0,8706 | 1,0159 | 0,0086 | -1,48 |
| 4 | BIPP | 1,4359 | 0,9495 | 1,0855 | 1,0201 | 0,7266 | 1,3529 | 1,4428 | 0,0019 | -2,28 |
| 5 | BKDP | 0,6066 | 1,2156 | 0,9936 | 0,8721 | 0,9539 | 1,3222 | 1,1035 | -0,0363 | -3,11 |
| 6 | BKSL | 0,8018 | 0,6700 | 1,0384 | 2,1554 | 0,9056 | 0,4693 | 0,8965 | 0,0900 | -1,25 |
| 7 | BSDE | 2,6950 | 1,0405 | 1,0784 | 1,0503 | 0,9297 | 1,0291 | 0,9417 | 0,0601 | -0,53 |
| 8 | COWL | 1,3308 | 1,0637 | 0,9942 | 0,9773 | 0,9114 | 1,1303 | 0,9821 | 0,0195 | -2,10 |
| 9 | DART | 0,8079 | 0,8629 | 1,0151 | 0,8956 | 1,7256 | 1,0748 | 1,0000 | 0,0020 | -2,74 |
| 10 | DILD | 0,6810 | 1,0407 | 1,0424 | 1,0343 | 1,0306 | 1,0965 | 1,0682 | 0,1033 | -2,25 |
| 11 | DUTI | 1,1482 | 1,0132 | 1,1200 | 1,1972 | 0,9678 | 0,7412 | 0,8089 | 0,1123 | -1,48 |
| 12 | ELTY | 1,0864 | 1,4010 | 0,7658 | 1,2097 | 0,8392 | 0,8669 | 0,9987 | -0,0073 | -2,13 |
| 13 | EMDE | 1,3725 | 1,0486 | 0,8618 | 1,0158 | 0,9883 | 1,0247 | 1,1054 | 0,1187 | -1,64 |
| 14 | FMII | 0,0590 | 1,0470 | 1,6162 | 1,6833 | 0,2201 | 0,5467 | 0,5393 | 0,2332 | -1,23 |
| 15 | GAMA | 2,1883 | 0,7525 | 0,9937 | 0,4480 | 0,9198 | 1,5144 | 0,9839 | 0,0227 | -2,00 |
| 16 | GMTD | 0,2407 | 1,1370 | 1,0275 | 0,9108 | 0,9425 | 0,9921 | 0,8502 | 0,0988 | -2,67 |
| 17 | GPRA | 0,9660 | 1,0948 | 0,7868 | 1,0310 | 0,8311 | 1,0450 | 0,8946 | 0,0112 | -2,46 |
| 18 | GWSA | 0,6293 | 0,9704 | 1,0056 | 1,6890 | 0,6003 | 0,7379 | 0,8719 | 0,0457 | -1,96 |
| 19 | JRPT | 0,9300 | 0,9743 | 1,0486 | 1,1073 | 0,8685 | 1,0147 | 0,9298 | 0,0640 | -2,14 |
| 20 | KIJA | 2,0014 | 1,0426 | 0,9730 | 0,9335 | 0,8949 | 1,1533 | 0,9708 | -0,0109 | -1,69 |
| 21 | LCGP | 1,9341 | 1,6373 | 2,6958 | 0,5170 | 0,8796 | 1,7954 | 0,5586 | -0,0145 | -1,10 |
| 22 | LPCK | 1,2114 | 1,1409 | 0,8544 | 0,7295 | 0,9588 | 1,8510 | 1,2259 | 0,0490 | -2,51 |
| 23 | LPKR | 1,0712 | 0,4495 | 0,9477 | 1,1862 | 0,9416 | 1,0096 | 0,9515 | 0,0392 | -2,37 |
| 24 | MDLN | 1,7554 | 0,8706 | 0,9735 | 0,8322 | 0,9323 | 1,0364 | 1,0342 | -0,0126 | -2,10 |
| 25 | MKPI | 1,1305 | 0,9191 | 1,2501 | 1,2246 | 0,9456 | 0,9355 | 0,8686 | 0,0562 | -1,79 |
| 26 | MTLA | 0,7927 | 0,9613 | 1,0150 | 1,0497 | 0,9155 | 0,9719 | 0,9355 | 0,0024 | -2,61 |
| 27 | MTSM | 2,3631 | 1,6785 | 1,1082 | 1,0518 | 0,9987 | 0,7185 | 0,9289 | 0,0073 | -0,67 |
| 28 | NIRO | 3,2359 | 0,6277 | 0,9923 | 0,5220 | 0,7632 | 2,1881 | 1,7178 | -0,0125 | -1,57 |
| 29 | OMRE | 0,5698 | 1,0072 | 0,9870 | 0,9237 | 0,9554 | 1,1811 | 0,4549 | 0,1103 | -2,28 |
| 30 | PUDP | 1,0279 | 1,0824 | 0,8539 | 1,0552 | 0,9710 | 0,9084 | 1,2468 | 0,1035 | -2,00 |
| 31 | PWON | 0,6622 | 1,0144 | 0,9796 | 1,0467 | 1,0115 | 1,2336 | 0,9406 | 0,0220 | -2,67 |
| 32 | RBMS | 0,6929 | 1,1108 | 1,1735 | 1,0574 | 1,3807 | 1,0369 | 2,1259 | -0,0623 | -3,21 |
| 33 | RDTX | 0,9383 | 0,9939 | 0,9433 | 0,9636 | 0,9443 | 1,2119 | 0,8614 | 0,0055 | -2,57 |
| 34 | RODA | 0,9491 | 1,3132 | 1,0506 | 0,4869 | 0,7311 | 1,6012 | 0,8622 | 0,0575 | -2,62 |
| 35 | SCBD | 0,0745 | 0,9467 | 1,0949 | 1,0284 | 0,9567 | 1,1222 | 0,8675 | -0,0171 | -3,36 |
| 36 | SMDM | 1,5865 | 1,0636 | 1,0988 | 0,8563 | 0,3430 | 1,2082 | 0,9030 | 0,0217 | -1,97 |
| 37 | SMRA | 3,8488 | 1,0738 | 0,9513 | 0,9599 | 0,9346 | 0,9940 | 1,0151 | 0,0257 | 0,23 |
| 38 | TARA | 0,0188 | 0,8601 | 1,0683 | 0,4540 | 0,6408 | 1,8918 | 0,7085 | -0,0254 | -4,13 |

LAMPIRAN 17

DAFTAR BENEISH M-SCORE TAHUN 2014-2016

| NO | KODE | BENEISH M-SCORE | | | | | |
|----|------|-----------------|---|-------|---|-------|---|
| | | 2014 | | 2015 | | 2016 | |
| 1 | APLN | -2.60 | 0 | -2.37 | 0 | -2.10 | 1 |
| 2 | ASRI | -1.85 | 1 | -2.69 | 0 | -2.07 | 1 |
| 3 | BEST | -3.29 | 0 | -0.48 | 1 | -1.48 | 1 |
| 4 | BIPP | -1.56 | 1 | -2.36 | 0 | -2.28 | 0 |
| 5 | BKDP | 1.68 | 1 | -3.40 | 0 | -3.11 | 0 |
| 6 | BKSL | -2.38 | 0 | -2.03 | 1 | -1.25 | 1 |
| 7 | BSDE | -1.43 | 1 | -2.32 | 0 | -0.53 | 1 |
| 8 | COWL | -2.25 | 0 | -2.83 | 0 | -2.10 | 1 |
| 9 | DART | 6.28 | 1 | -1.92 | 1 | -2.74 | 0 |
| 10 | DILD | -2.88 | 0 | -0.91 | 1 | -2.25 | 0 |
| 11 | DUTI | -2.56 | 0 | -2.43 | 0 | -1.48 | 1 |
| 12 | ELTY | -1.90 | 1 | -3.02 | 0 | -2.13 | 1 |
| 13 | EMDE | -2.64 | 0 | -2.89 | 0 | -1.64 | 1 |
| 14 | FMII | -3.53 | 0 | 1.94 | 1 | -1.23 | 1 |
| 15 | GAMA | -2.78 | 0 | -2.43 | 0 | -2.00 | 1 |
| 16 | GMTD | -3.18 | 0 | -0.80 | 1 | -2.67 | 0 |
| 17 | GPRA | -1.94 | 1 | -2.41 | 0 | -2.46 | 0 |
| 18 | GWSA | -1.10 | 1 | -0.05 | 1 | -1.96 | 1 |
| 19 | JRPT | -2.17 | 1 | -0.43 | 1 | -2.14 | 1 |
| 20 | KIJA | -2.15 | 1 | -2.47 | 0 | -1.69 | 1 |
| 21 | LCGP | -0.76 | 1 | -2.92 | 0 | -1.10 | 1 |
| 22 | LPCK | -1.42 | 1 | 0.09 | 1 | -2.51 | 0 |
| 23 | LPKR | -1.81 | 1 | -1.77 | 1 | -2.37 | 0 |
| 24 | MDLN | -1.49 | 1 | -0.23 | 1 | -2.10 | 1 |
| 25 | MKPI | -3.43 | 0 | -2.54 | 0 | -1.79 | 1 |
| 26 | MTLA | -1.33 | 1 | -2.61 | 0 | -2.61 | 0 |
| 27 | MTSM | -2.61 | 0 | -2.37 | 0 | -0.67 | 1 |
| 28 | NIRO | -2.39 | 0 | -1.87 | 1 | -1.57 | 1 |
| 29 | OMRE | -2.02 | 1 | -2.14 | 1 | -2.28 | 0 |
| 30 | PUDP | -2.61 | 0 | -2.11 | 1 | -2.00 | 1 |
| 31 | PWON | -1.56 | 1 | -2.55 | 0 | -2.67 | 0 |
| 32 | RBMS | -1.53 | 1 | -2.02 | 1 | -3.21 | 0 |
| 33 | RDTX | -2.01 | 1 | -2.74 | 0 | -2.57 | 0 |
| 34 | RODA | -2.33 | 0 | 2.32 | 1 | -2.62 | 0 |
| 35 | SCBD | -0.31 | 1 | -3.08 | 0 | -3.36 | 0 |
| 36 | SMDM | -2.55 | 0 | -2.20 | 1 | -1.97 | 1 |
| 37 | SMRA | -2.74 | 0 | -1.46 | 1 | 0.23 | 1 |
| 38 | TARA | -3.03 | 0 | -1.59 | 1 | -4.13 | 0 |

LAMPIRAN 18

DAFTAR TOTAL HUTANG TAHUN 2014 - 2016

| NO | KODE | TOTAL HUTANG | | |
|----|------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 15.223.273.846 | 15.486.506.060 | 15.741.190.673 |
| 2 | ASRI | 10.553.173.020 | 12.107.460.464 | 12.998.285.601 |
| 3 | BEST | 803.492.240.778 | 1.589.160.166.683 | 1.814.537.354.523 |
| 4 | BIPP | 164.803.358.823 | 247.411.164.002 | 444.202.117.934 |
| 5 | BKDP | 231.347.145.941 | 218.404.283.896 | 239.151.281.393 |
| 6 | BKSL | 3.585.237.676.023 | 4.596.177.462.580 | 4.199.257.402.891 |
| 7 | BSDE | 9.661.295.391.976 | 13.925.458.006.310 | 13.939.298.974.339 |
| 8 | COWL | 2.334.406.888.063 | 2.366.446.562.423 | 2.292.924.704.109 |
| 9 | DART | 1.867.445.219 | 2.311.459.415 | 2.442.909.056 |
| 10 | DILD | 4.534.717.461.562 | 5.517.743.393.322 | 6.782.581.912.231 |
| 11 | DUTI | 1.775.893.448.385 | 2.183.853.143.849 | 1.899.304.756.790 |
| 12 | ELTY | 6.892.121.547.959 | 8.015.693.020.848 | 7.664.921.550.384 |
| 13 | EMDE | 576.053.997.101 | 536.106.853.364 | 675.649.658.921 |
| 14 | FMII | 173.624.705.738 | 138.730.216.120 | 98.838.157.454 |
| 15 | GAMA | 298.469.478.193 | 240.002.262.640 | 247.197.419.367 |
| 16 | GMTD | 857.970.061.541 | 590.413.630.191 | 719.732.960.562 |
| 17 | GPRA | 627.610.745.487 | 626.943.804.650 | 559.139.315.183 |
| 18 | GWSA | 321.208.369.989 | 536.331.978.128 | 478.485.384.788 |
| 19 | JRPT | 3.482.331.602 | 3.437.170.298 | 3.578.037.749 |
| 20 | KIJA | 3.843.434.033.668 | 4.762.940.390.118 | 5.095.107.624.314 |
| 21 | LCGP | 116.586.739.338 | 93.391.738.503 | 50.977.838.582 |
| 22 | LPCK | 1.638.364.646.380 | 1.843.461.568.152 | 1.410.461.654.803 |
| 23 | LPKR | 20.114.771.650.490 | 22.409.794.000.000 | 23.528.544.000.000 |
| 24 | MDLN | 5.115.802.013.637 | 6.785.593.826.555 | 7.944.774.284.719 |
| 25 | MKPI | 2.154.420.021.554 | 2.880.175.893.867 | 2.897.296.559.011 |
| 26 | MTLA | 1.213.581.467 | 1.407.525.853 | 1.430.126.743 |
| 27 | MTSM | 10.849.759.286 | 11.087.454.789 | 9.886.209.708 |
| 28 | NIRO | 1.296.939.347.778 | 394.288.798.702 | 818.301.197.063 |
| 29 | OMRE | 170.058.944.880 | 281.686.111.207 | 146.961.455.436 |
| 30 | PUDP | 113.500.611.995 | 135.764.536.989 | 201.639.122.560 |
| 31 | PWON | 8.487.671.758 | 9.323.066.490 | 9.654.447.854 |
| 32 | RBMS | 23.772.179.228 | 18.057.945.092 | 5.615.874.579 |
| 33 | RDTX | 291.666.592.282 | 282.593.660.798 | 273.290.660.870 |
| 34 | RODA | 963.427.430.240 | 724.267.889.718 | 662.456.964.876 |
| 35 | SCBD | 1.621.222.893 | 1.787.170.403 | 1.592.379.580 |
| 36 | SMDM | 948.655.591.000 | 702.448.721.643 | 623.122.518.910 |
| 37 | SMRA | 9.386.842.550 | 11.228.512.108 | 12.644.764.172 |
| 38 | TARA | 277.248.531.814 | 248.630.928.094 | 165.757.986.444 |

LAMPIRAN 19

DAFTAR ANGGOTA KOMITE AUDIT INDEPENDEN

TAHUN 2014 - 2016

| NO | KODE | ANGGOTA KOMITE AUDIT INDEPENDEN | | |
|----|------|---------------------------------|------|------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 1 | 1 | 1 |
| 2 | ASRI | 1 | 1 | 1 |
| 3 | BEST | 1 | 1 | 1 |
| 4 | BIPP | 1 | 1 | 1 |
| 5 | BKDP | 2 | 2 | 2 |
| 6 | BKSL | 1 | 1 | 1 |
| 7 | BSDE | 2 | 1 | 1 |
| 8 | COWL | 1 | 1 | 1 |
| 9 | DART | 1 | 1 | 1 |
| 10 | DILD | 1 | 1 | 1 |
| 11 | DUTI | 2 | 2 | 2 |
| 12 | ELTY | 1 | 1 | 1 |
| 13 | EMDE | 1 | 1 | 1 |
| 14 | FMII | 1 | 1 | 1 |
| 15 | GAMA | 1 | 1 | 1 |
| 16 | GMTD | 1 | 1 | 1 |
| 17 | GPRA | 1 | 1 | 1 |
| 18 | GWSA | 1 | 1 | 1 |
| 19 | JRPT | 1 | 1 | 1 |
| 20 | KIJA | 1 | 1 | 1 |
| 21 | LCGP | 1 | 1 | 1 |
| 22 | LPCK | 1 | 1 | 1 |
| 23 | LPKR | 1 | 1 | 1 |
| 24 | MDLN | 1 | 1 | 1 |
| 25 | MKPI | 1 | 1 | 1 |
| 26 | MTLA | 1 | 1 | 1 |
| 27 | MTSM | 1 | 1 | 1 |
| 28 | NIRO | 1 | 1 | 1 |
| 29 | OMRE | 1 | 2 | 1 |
| 30 | PUDP | 1 | 1 | 1 |
| 31 | PWON | 1 | 1 | 1 |
| 32 | RBMS | 1 | 1 | 2 |
| 33 | RDTX | 1 | 1 | 1 |
| 34 | RODA | 1 | 1 | 1 |
| 35 | SCBD | 1 | 1 | 1 |
| 36 | SMDM | 1 | 1 | 1 |
| 37 | SMRA | 1 | 1 | 1 |
| 38 | TARA | 1 | 1 | 1 |

LAMPIRAN 20

DAFTAR TOTAL KOMITE AUDIT TAHUN 2014 – 2016

| NO | KODE | TOTAL KOMITE AUDIT | | |
|----|------|--------------------|------|------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 3 | 3 | 3 |
| 2 | ASRI | 3 | 3 | 3 |
| 3 | BEST | 3 | 3 | 3 |
| 4 | BIPP | 3 | 3 | 3 |
| 5 | BKDP | 3 | 3 | 3 |
| 6 | BKSL | 3 | 3 | 3 |
| 7 | BSDE | 3 | 3 | 3 |
| 8 | COWL | 3 | 3 | 3 |
| 9 | DART | 3 | 3 | 3 |
| 10 | DILD | 3 | 3 | 3 |
| 11 | DUTI | 3 | 3 | 3 |
| 12 | ELTY | 3 | 3 | 3 |
| 13 | EMDE | 3 | 3 | 3 |
| 14 | FMII | 3 | 3 | 3 |
| 15 | GAMA | 3 | 3 | 3 |
| 16 | GMTD | 3 | 3 | 3 |
| 17 | GPRA | 2 | 3 | 3 |
| 18 | GWSA | 3 | 3 | 3 |
| 19 | JRPT | 3 | 3 | 3 |
| 20 | KIJA | 3 | 3 | 3 |
| 21 | LCGP | 3 | 3 | 3 |
| 22 | LPCK | 3 | 3 | 3 |
| 23 | LPKR | 3 | 3 | 3 |
| 24 | MDLN | 3 | 3 | 3 |
| 25 | MKPI | 4 | 4 | 4 |
| 26 | MTLA | 3 | 3 | 3 |
| 27 | MTSM | 3 | 3 | 3 |
| 28 | NIRO | 3 | 3 | 3 |
| 29 | OMRE | 3 | 3 | 3 |
| 30 | PUDP | 3 | 3 | 3 |
| 31 | PWON | 3 | 3 | 3 |
| 32 | RBMS | 3 | 3 | 3 |
| 33 | RDTX | 3 | 2 | 2 |
| 34 | RODA | 3 | 2 | 2 |
| 35 | SCBD | 3 | 3 | 3 |
| 36 | SMDM | 3 | 3 | 3 |
| 37 | SMRA | 3 | 3 | 3 |
| 38 | TARA | 3 | 3 | 3 |

LAMPIRAN 21

DAFTAR LEV TAHUN 2014-2016

| NO | KODE | LEV | | |
|----|------|--------|--------|--------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 0.6427 | 0.6306 | 0.6122 |
| 2 | ASRI | 0.6235 | 0.6471 | 0.6439 |
| 3 | BEST | 0.2200 | 0.3431 | 0.3486 |
| 4 | BIPP | 0.2669 | 0.1868 | 0.2695 |
| 5 | BKDP | 0.2790 | 0.2761 | 0.3046 |
| 6 | BKSL | 0.3660 | 0.4124 | 0.3697 |
| 7 | BSDE | 0.3434 | 0.3866 | 0.3640 |
| 8 | COWL | 0.6339 | 0.6684 | 0.6564 |
| 9 | DART | 0.3651 | 0.4027 | 0.4027 |
| 10 | DILD | 0.5036 | 0.5363 | 0.5729 |
| 11 | DUTI | 0.2213 | 0.2422 | 0.1960 |
| 12 | ELTY | 0.4751 | 0.5457 | 0.5450 |
| 13 | EMDE | 0.4886 | 0.4482 | 0.4955 |
| 14 | FMII | 0.3779 | 0.2376 | 0.1281 |
| 15 | GAMA | 0.2147 | 0.1796 | 0.1838 |
| 16 | GMTD | 0.5629 | 0.4634 | 0.5855 |
| 17 | GPRA | 0.4136 | 0.3983 | 0.3563 |
| 18 | GWSA | 0.1401 | 0.0788 | 0.0687 |
| 19 | JRPT | 0.5210 | 0.4536 | 0.4217 |
| 20 | KIJA | 0.4519 | 0.4890 | 0.4747 |
| 21 | LCGP | 0.0672 | 0.0545 | 0.0305 |
| 22 | LPCK | 0.3801 | 0.3366 | 0.2495 |
| 23 | LPKR | 0.5327 | 0.5423 | 0.5159 |
| 24 | MDLN | 0.4897 | 0.5283 | 0.5464 |
| 25 | MKPI | 0.4991 | 0.5045 | 0.4382 |
| 26 | MTLA | 0.3733 | 0.3887 | 0.3637 |
| 27 | MTSM | 0.1175 | 0.1257 | 0.1168 |
| 28 | NIRO | 0.4270 | 0.1256 | 0.2158 |
| 29 | OMRE | 0.2086 | 0.0757 | 0.0345 |
| 30 | PUDP | 0.2825 | 0.3045 | 0.3796 |
| 31 | PWON | 0.5061 | 0.4965 | 0.4670 |
| 32 | RBMS | 0.1524 | 0.0944 | 0.0335 |
| 33 | RDTX | 0.1775 | 0.1509 | 0.1300 |
| 34 | RODA | 0.3141 | 0.2241 | 0.1932 |
| 35 | SCBD | 0.2911 | 0.3211 | 0.2787 |
| 36 | SMDM | 0.3006 | 0.2227 | 0.2011 |
| 37 | SMRA | 0.6103 | 0.5986 | 0.6076 |
| 38 | TARA | 0.2105 | 0.1921 | 0.1361 |

LAMPIRAN 22**DAFTAR REC TAHUN 2014-2016**

| NO | KODE | REC | | |
|----|------|---------|---------|---------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | -0.0529 | -0.0765 | 0.0070 |
| 2 | ASRI | 0.0134 | 0.0072 | 0.0225 |
| 3 | BEST | -0.0176 | 0.1107 | 0.1308 |
| 4 | BIPP | 0.0135 | -0.0218 | 0.0173 |
| 5 | BKDP | -3.6808 | -0.2395 | -0.0188 |
| 6 | BKSL | 0.1951 | 0.0946 | -0.1952 |
| 7 | BSDE | 0.0042 | 0.0033 | 0.0387 |
| 8 | COWL | -0.0299 | -0.0021 | 0.0114 |
| 9 | DART | 0.1006 | 0.1008 | -0.0409 |
| 10 | DILD | -0.0193 | 0.0447 | -0.0341 |
| 11 | DUTI | -0.0089 | -0.0008 | 0.0041 |
| 12 | ELTY | 0.2047 | -0.0059 | 0.0337 |
| 13 | EMDE | -0.1664 | -0.1880 | 0.1236 |
| 14 | FMII | -0.1009 | -0.0109 | -0.0321 |
| 15 | GAMA | -0.2604 | 0.0733 | 0.3030 |
| 16 | GMTD | -0.0102 | 0.0016 | -0.0030 |
| 17 | GPRA | 0.0248 | 0.0863 | -0.0149 |
| 18 | GWSA | -0.0621 | 0.1861 | -0.1034 |
| 19 | JRPT | -0.0277 | 0.0185 | -0.0021 |
| 20 | KIJA | 0.0202 | 0.0157 | 0.1202 |
| 21 | LCGP | 0.0143 | 0.0446 | 0.0810 |
| 22 | LPCK | -0.0090 | 0.0665 | 0.0218 |
| 23 | LPKR | -0.0342 | 0.0832 | 0.0117 |
| 24 | MDLN | -0.0373 | 0.3483 | 0.3787 |
| 25 | MKPI | -0.0033 | -0.0166 | 0.0046 |
| 26 | MTLA | 0.1047 | -0.0835 | -0.0428 |
| 27 | MTSM | -0.0099 | 0.0014 | 0.0159 |
| 28 | NIRO | 0.0131 | -0.0247 | 0.0998 |
| 29 | OMRE | -0.0348 | -0.0203 | -0.0175 |
| 30 | PUDP | 0.0041 | -0.0192 | 0.0010 |
| 31 | PWON | 0.0186 | -0.0100 | -0.0196 |
| 32 | RBMS | -0.2190 | 0.1736 | -0.0984 |
| 33 | RDTX | 0.0618 | -0.0350 | -0.0079 |
| 34 | RODA | -0.0550 | 0.1963 | -0.0127 |
| 35 | SCBD | 0.4056 | -0.2068 | -0.3084 |
| 36 | SMDM | -0.0690 | -0.0219 | 0.0170 |
| 37 | SMRA | -0.0293 | 0.0116 | 0.0739 |
| 38 | TARA | 0.0591 | -0.0411 | -0.1635 |

LAMPIRAN 23

DAFTAR MON TAHUN 2014-2016

| NO | KODE | MON | | |
|----|------|--------|--------|--------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 2 | ASRI | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 3 | BEST | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 4 | BIPP | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 5 | BKDP | 0.6667 | 0.6667 | 0.6667 |
| 6 | BKSL | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 7 | BSDE | 0.6667 | 0.3333 | 0.3333 |
| 8 | COWL | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 9 | DART | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 10 | DILD | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 11 | DUTI | 0.6667 | 0.6667 | 0.6667 |
| 12 | ELTY | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 13 | EMDE | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 14 | FMII | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 15 | GAMA | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 16 | GMTD | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 17 | GPRA | 0.5000 | 0.3333 | 0.3333 |
| 18 | GWSA | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 19 | JRPT | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 20 | KIJA | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 21 | LCGP | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 22 | LPCK | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 23 | LPKR | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 24 | MDLN | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 25 | MKPI | 0.2500 | 0.2500 | 0.2500 |
| 26 | MTLA | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 27 | MTSM | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 28 | NIRO | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 29 | OMRE | 0.3333 | 0.6667 | 0.3333 |
| 30 | PUDP | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 31 | PWON | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 32 | RBMS | 0.3333 | 0.3333 | 0.6667 |
| 33 | RDTX | 0.3333 | 0.5000 | 0.5000 |
| 34 | RODA | 0.3333 | 0.5000 | 0.5000 |
| 35 | SCBD | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 36 | SMDM | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 37 | SMRA | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |
| 38 | TARA | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 |

LAMPIRAN 24**DAFTAR TATA TAHUN 2014-2016**

| NO | KODE | TATA | | |
|----|------|---------|---------|---------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 0.0153 | 0.0648 | 0.0569 |
| 2 | ASRI | 0.0310 | 0.0071 | -0.0481 |
| 3 | BEST | -0.0267 | 0.4427 | 0.0086 |
| 4 | BIPP | -0.0026 | 0.0614 | 0.0019 |
| 5 | BKDP | -0.0187 | -0.0452 | -0.0363 |
| 6 | BKSL | 0.0002 | 0.0151 | 0.0900 |
| 7 | BSDE | 0.1225 | 0.0741 | 0.0601 |
| 8 | COWL | 0.0302 | -0.0402 | 0.0195 |
| 9 | DART | 0.0698 | 0.0298 | 0.0020 |
| 10 | DILD | -0.0338 | 0.1436 | 0.1033 |
| 11 | DUTI | 0.0538 | 0.0157 | 0.1123 |
| 12 | ELTY | 0.0277 | -0.0570 | -0.0073 |
| 13 | EMDE | -0.0330 | -0.0333 | 0.1187 |
| 14 | FMII | -0.0101 | 0.1631 | 0.2332 |
| 15 | GAMA | 0.0437 | -0.0145 | 0.0227 |
| 16 | GMTD | 0.0524 | 0.1434 | 0.0988 |
| 17 | GPRA | 0.0109 | 0.0688 | 0.0112 |
| 18 | GWSA | 0.1873 | 0.1990 | 0.0457 |
| 19 | JRPT | 0.0898 | 0.1013 | 0.0640 |
| 20 | KIJA | 0.0121 | -0.0008 | -0.0109 |
| 21 | LCGP | -0.0176 | 0.0156 | -0.0145 |
| 22 | LPCK | 0.2041 | 0.1033 | 0.0490 |
| 23 | LPKR | 0.0637 | 0.0248 | 0.0392 |
| 24 | MDLN | 0.1055 | 0.0373 | -0.0126 |
| 25 | MKPI | -0.1871 | -0.1098 | 0.0562 |
| 26 | MTLA | 0.0924 | 0.0432 | 0.0024 |
| 27 | MTSM | 0.0434 | -0.0164 | 0.0073 |
| 28 | NIRO | -0.0566 | -0.0868 | -0.0125 |
| 29 | OMRE | 0.1426 | 0.0632 | 0.1103 |
| 30 | PUDP | 0.0121 | 0.0000 | 0.1035 |
| 31 | PWON | 0.0361 | -0.0182 | 0.0220 |
| 32 | RBMS | 0.0171 | -0.0762 | -0.0623 |
| 33 | RDTX | -0.0425 | -0.0166 | 0.0055 |
| 34 | RODA | 0.1082 | 0.2444 | 0.0575 |
| 35 | SCBD | 0.0138 | -0.0534 | -0.0171 |
| 36 | SMDM | 0.0609 | 0.0544 | 0.0217 |
| 37 | SMRA | -0.0057 | 0.0578 | 0.0257 |
| 38 | TARA | -0.0130 | -0.0575 | -0.0254 |

LAMPIRAN 25**DAFTAR DCHANGE TAHUN 2014-2016**

| NO | KODE | DCHANGE | | |
|----|------|---------|------|------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | APLN | 1 | 1 | 1 |
| 2 | ASRI | 0 | 1 | 1 |
| 3 | BEST | 1 | 1 | 1 |
| 4 | BIPP | 0 | 0 | 0 |
| 5 | BKDP | 0 | 0 | 1 |
| 6 | BKSL | 0 | 0 | 1 |
| 7 | BSDE | 0 | 0 | 0 |
| 8 | COWL | 1 | 1 | 0 |
| 9 | DART | 1 | 0 | 0 |
| 10 | DILD | 0 | 1 | 1 |
| 11 | DUTI | 0 | 1 | 1 |
| 12 | ELTY | 0 | 0 | 0 |
| 13 | EMDE | 0 | 0 | 1 |
| 14 | FMII | 0 | 0 | 0 |
| 15 | GAMA | 0 | 1 | 0 |
| 16 | GMTD | 1 | 1 | 0 |
| 17 | GPRA | 0 | 1 | 0 |
| 18 | GWSA | 1 | 1 | 1 |
| 19 | JRPT | 1 | 0 | 1 |
| 20 | KIJA | 0 | 1 | 0 |
| 21 | LCGP | 0 | 0 | 0 |
| 22 | LPCK | 1 | 1 | 1 |
| 23 | LPKR | 1 | 1 | 1 |
| 24 | MDLN | 0 | 0 | 0 |
| 25 | MKPI | 1 | 0 | 0 |
| 26 | MTLA | 0 | 0 | 0 |
| 27 | MTSM | 0 | 0 | 1 |
| 28 | NIRO | 1 | 1 | 1 |
| 29 | OMRE | 1 | 0 | 0 |
| 30 | PUDP | 1 | 0 | 1 |
| 31 | PWON | 0 | 0 | 1 |
| 32 | RBMS | 0 | 1 | 1 |
| 33 | RDTX | 0 | 1 | 0 |
| 34 | RODA | 0 | 0 | 0 |
| 35 | SCBD | 0 | 0 | 0 |
| 36 | SMDM | 1 | 1 | 1 |
| 37 | SMRA | 0 | 1 | 0 |
| 38 | TARA | 0 | 1 | 1 |